

**PENGARUH GAYA BELAJAR, KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSI
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK PIRI I YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH GAYA BELAJAR, KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSI
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK PIRI I YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Datuk Eka Yusmanida

NIM. 08501244021

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21 November 2013

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Pendidikan Teknik Elektro



Moh. Khairudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
NIP. 19590219 198603 1 001

**PENGARUH GAYA BELAJAR, KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSI
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK PIRI I YOGYAKARTA**

Oleh:

Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta, (2) mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar, (3) pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar, (4) pengaruh kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar, dan (5) pengaruh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta sebanyak 250 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 152 orang ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael, selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) gaya belajar sebagian kecil siswa (48,7%) memiliki kecenderungan kategori cukup, kreativitas sebagian siswa (60,5%) memiliki kecenderungan kategori cukup, kecerdasan emosi sebagian kecil siswa (50%) memiliki kecenderungan kategori cukup, dan kemandirian belajar sebagian kecil siswa (51,3%) memiliki kecenderungan kategori cukup, (2) gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar dengan koefisien regresi sebesar 1,392, (3) kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,664 (4) kecerdasan emosi berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,676, (5) gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar dengan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 77,513 atau faktor determinasi sebesar 61,1%.

Kata kunci: gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH GAYA BELAJAR, KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK PIRI I YOGYAKARTA

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 21 Februari 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko Ketua Penguji/Pembimbing		26/2014 3
Deny Budi Hertanto, M.Kom Sekretaris		26/14 03
Mutaqin, M.Pd, M.T Penguji		26/2-14

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Datuk Eka Yusmanida

NIM : 08501244021

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul : Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas dan Kecerdasan Emosi
Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 November 2013

Yang menyatakan,

Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

HALAMAN MOTTO

“Tak ada perjuangan tak ada kemenangan”

*“tidak ada jaminan untuk berhasil akan tetapi pasti gagal
bila tidak mencobanya”*

*“Sesungguhnya di Balik Kesulitan Pasti Ada Kemudahan. Maka
Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan),
Kerjakanlah Dengan Sungguh-Sungguh (Urusan) Yang Lain”
(Q.S. Al Insyirah: 6-7)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin. Dengan izin ALLAH SWT, pemberi anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasanku, pemberi rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa bersyukur, karya ini kupersembahkan sebagai tanda baktiku kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ibu (Rida Pawati Dewi) dan Ayah (Tukiman) terimakasih atas kasih sayang dan cinta, yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan motivasi serta bimbingan. Terimakasih atas segala hal yang diberikan, yang tak akan pernah ternilai dengan apapun. I Love You.

Kubingkiskan karya ini untuk:

- Adik-adikku tersayang (Devi Dwi Mandasari dan Damar Satria Gotama)
- Sahabat karibku Sayyid Akhmad A.B, Yudithia, Septa Fajar Ariyanto, Kusmandanu Bagus Trilaksono dan Agus Setyo Raharjo, S.Pd yang senantiasa memberi bantuan tanpa lelah dan selalu menyemangati
- Sahabat terbaikku teman-teman Pendidikan Teknik Elektro 2008 Kelas D terimakasih atas doa dan keakraban dalam berjuang bersama. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan diridhoi oleh ALLAH SWT.
- Sahabat hatiku Andreyka Gilang Dewi Ratri yang selalu memberikanku do'a, semangat, motivasi, kekuatan dan dukungan untukku

*Terimakasih telah memberikan sebuah kisah klasik
untuk masa depan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Samsul Hadi dan Dr. Edy Supriyadi selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Istanto Wahyu Djatmiko selaku Ketua Penguji, Bapak Deny Budi Hertanto, M.Kom selaku Sekretaris, dan Bapak Mutaqin, M.Pd, M.T selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Bapak Mohammad Khairudin, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah

memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Jumanto selaku kepala SMK Piri I Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Piri I Yogyakarta yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Yang menyatakan,

Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	 9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	26
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 28
A. Jenis atau Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Tata Hubung Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
F. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
H. Teknik Analisis Data	38

	Halaman
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	 68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi	69
C. Keterbatasan.....	70
D. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
 LAMPIRAN	 75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta	29
Tabel 2. Rangkuman Sampel Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta	30
Tabel 3. Lingkup Instrumen Penelitian	35
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	37
Tabel 5. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	38
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 7. Distribusi Kategori Data	41
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Gaya Belajar Reflektif	46
Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Gaya Belajar Intuitif.....	46
Tabel 10. Rangkuman Kecenderungan Data Gaya Belajar Sosialisasi.....	46
Tabel 11. Rangkuman Deskripsi Gaya Belajar	47
Tabel 12. Rangkuman Kecenderungan Data Kreativitas.....	48
Tabel 13. Rangkuman Kecenderungan Data Kecerdasan Emosi	48
Tabel 14. Rangkuman Kecenderungan Data Kemandirian Belajar.....	49
Tabel 15. Rangkuman Uji Normalitas	50
Tabel 16. Rangkuman Uji Linieritas.....	50
Tabel 17. Rangkuman Uji Multikolinieritas	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2. Tata Hubung Variabel.....	30
Gambar 3. Diagram Gaya Belajar Reflektif Siswa	56
Gambar 4. Diagram Gaya Belajar Intuitif Siswa.....	57
Gambar 5. Diagram Gaya Belajar Sosialisasi Siswa.....	58
Gambar 6: Diagram Kreativitas.....	59
Gambar 7: Diagram Kecerdasan Emosi	60
Gambar 8: Diagram Kemandirian Belajar.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi dan Sampel	75
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	77
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 4. Validasi Instrumen	95
Lampiran 5. Data Mentah.....	103
Lampiran 6. Analisis Data Penelitian.....	133
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diperlukan seseorang untuk menambah pengetahuan dan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik dapat mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie (2013) mengemukakan "... melalui pendidikan, perlu disiapkan peserta didik untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia agar dapat sejajar dengan negara-negara lain". Mutu pendidikan yang baik diperlukan untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Mutu pendidikan di Indonesia masih dinilai rendah oleh pemerhati pendidikan di Indonesia. Survey "*Trends in International Math and Science*" oleh *Global Institute* pada tahun 2007 yang dikemukakan Kompasiana (2013), survey tersebut hanya 5% siswa Indonesia yang mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran sedangkan siswa Korea yang sanggup mengerjakannya mencapai 71%. *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2009 menempatkan Indonesia di peringkat 10 besar terakhir dari 65 negara peserta PISA. Kriteria yang dinilai berupa kemampuan kognitif dan keahlian siswa membaca, matematika, dan sains. Penguasaan siswa Indonesia hanya sampai level 3 sementara negara lain sampai level 4,5 dan 6. Kedua survey ini menunjukkan mutu pendidikan di Negara Indonesia masih rendah.

Siswa masih mengalami kendala dalam memproses materi. Gaya belajar dinilai sebagai usaha belajar yang khas bagi siswa untuk memproses materi. Dalam Koran pendidikan (2013) dikemukakan setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih cepat menangkap pelajaran melalui penjelasan secara visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), ataupun kinestetik (gerakan). Ada banyak gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dan setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang tepat akan memberikan hasil maksimal pada siswa.

Ide-ide baru yang diciptakan oleh siswa melalui kreativitas masih menjadi kendala bagi siswa. Kreativitas diciptakan untuk menghasilkan hal-hal yang bersifat baru, inovatif, menarik, aneh dan bermanfaat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip oleh Ade Suyitno (2012) , kependudukan hasil sensus 2010 menyatakan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa. Jumlah penduduk yang termasuk kelompok generasi muda yaitu kelompok umur 14-20 tahun menempati jumlah yang banyak yaitu 64 juta jiwa. Namun Kelompok generasi muda tersebut dinyatakan memiliki permasalahan. Permasalahan yang dihadapi berupa mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa yang berpengaruh pada kreativitas generasi muda. Kreativitas pada setiap siswa berbeda-beda. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar. Siswa yang kreatif biasanya tidak memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kreativitas siswa yang baik juga didukung dengan kecerdasan emosi yang baik pula.

Penanganan kecerdasan emosi siswa masih menjadi perhatian sekolah. Kecerdasan emosi yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Ada yang kecerdasan

emosi tinggi namun kepintaran rendah dan ada juga yang kecerdasan emosi rendah tetapi memiliki kepintaran tinggi. Sebagaimana Seto Mulyadi yang dikutip oleh Abdi Susanto (2009) mengemukakan "...kini yang lebih berperan dalam kehidupan justru kecerdasan emosional dan spritual bukan kecerdasan intelektual saja...". Kecerdasan emosi bukan didasarkan pada kepintaran siswa, melainkan dari karakter pribadi siswa. Emosi sebagai bentuk karakter pribadi siswa yang paling menonjol. Emosi dapat dikelompokkan pada kesedihan, amarah, takut, gembira, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu. Siswa yang dapat mengendalikan emosi dengan baik maka akan terbentuk kecerdasan emosi yang tinggi. Kecerdasan emosi yang tinggi berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar.

Selain kecerdasan emosi, belajar akan berhasil secara optimal dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran masih sangat minim dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar sebagai bentuk sikap siswa yang tidak terpengaruh terhadap orang lain dalam proses pembelajaran. Nurulloh (2011) mengemukakan kebiasaan mengungkapkan pendapat sendiri, belajar dan bekerja mandiri sudah diterapkan sejak dini dan diadopsi sekolah-sekolah tingkat dasar di Belanda. Sekolah *de Starter*, misalnya: Sekolah yang ada di kota Groningen, Belanda ini mengadopsi prinsip-prinsip kebebasan, kemandirian dan kerjasama serta tanggungjawab. Siswa mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh diri sendiri tanpa harus mengharapkan bantuan orang lain. Kemandirian belajar diperlukan siswa dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat mandiri.

Siswa masih mengalami kendala dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan pengalaman KKN-PPL yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMK Piri I Yogyakarta sewaktu mengajar salah satu mata pelajaran produktif, sebagian besar nilai hasil belajar siswa masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran teori, siswa sering ngobrol dengan siswa lain dan sering bergantung dengan siswa lain saat mengerjakan tugas mandiri. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SMK.

Uraian di atas menyatakan mutu pendidikan di SMK Piri I Yogyakarta yang masih rendah dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih kurang efektif. Proses pembelajaran yang kurang efektif menjadi kendala siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

Rendahnya mutu pendidikan disebabkan proses pembelajaran di sekolah yang masih kurang efektif. Mutu pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: sarana-prasarana yang masih kurang menunjang, tenaga pengajar yang kurang kompeten, dan siswa yang belum maksimal melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran. Kerjasama siswa dan guru perlu ditingkatkan untuk

keberhasilan dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran yang efektif akan berpengaruh pada mutu pendidikan.

Gaya belajar yang belum teridentifikasi dengan baik akan berpengaruh pada keberhasilan belajar. Siswa yang belum mengenal gaya belajar akan sulit memproses materi. Sulitnya pemrosesan materi menyebabkan minimnya keefektifan gaya belajar. Agar hasil belajar optimal, siswa harus menemukan gaya belajar yang nyaman dan terkoneksi dengan baik saat belajar.

Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan menghambat siswa untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Siswa yang kurang kreatif akan sulit memberikan bermacam-macam alternatif jawaban dan memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan / tugas. Kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat dibangkitkan dengan cara guru menciptakan situasi belajar-mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, dan membuat siswa sering mengajukan pertanyaan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya dibutuhkan kecerdasan intelektual saja, namun kecerdasan emosi yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Kecerdasan emosi menunjuk pada suatu kemampuan untuk mengendalikan emosi yang ada pada siswa. Siswa harus dapat mengendalikan emosi dengan baik untuk membentuk kecerdasan emosi yang tinggi.

Kemandirian belajar siswa dijadikan sebagai aspek penting untuk membentuk pribadi siswa yang tidak selalu mengharapkan bantuan orang lain dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah

cenderung belajar yang kurang efektif, kurang mengevaluasi, selalu mengharapkan bantuan orang lain, dan waktu dalam menyelesaikan tugas sering terlambat. Kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara guru sering memberikan tugas-tugas yang bersifat mandiri kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan kemandirian belajar, sehingga penelitian ini dibatasi pada seberapa besar pengaruh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Batasan masalah yang dipilih tersebut karena berdasarkan pengalaman praktik lapangan (PPL) siswa sering bergantung dengan siswa lain saat mengerjakan tugas yang bersifat mandiri sehingga menarik untuk diteliti variabel apa saja yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi dan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta?
2. Apakah kemandirian belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta?
3. Apakah kemandirian belajar dipengaruhi oleh kreativitas siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta?

4. Apakah kemandirian belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosi siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta?
5. Apakah kemandirian belajar dipengaruhi oleh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
5. Mengetahui pengaruh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi, sehingga dapat mengoptimalkan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam mengelola kelas dan memberikan pertimbangan tentang materi-materi tambahan yang lebih spesifik untuk bekal para siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar.

3. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian dapat dikembangkan menjadi pedoman bagi pihak sekolah menyusun strategi pembelajaran dan sebagai acuan untuk memecahkan masalah terkait prestasi akademik siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sekolah menengah yang setingkat dengan SMA. SMK dipandang sebagai tempat untuk mengembangkan pribadi dan potensi siswa untuk siap kerja. Pengalaman belajar dan rangsangan diberikan oleh sekolah diharapkan mampu membekali siswa untuk siap kerja. As'ari (2007: 385) menyatakan bahwa rangsangan dan pengalaman belajar pendidikan kejuruan mampu mengaplikasikan situasi kerja lewat kegiatan belajar mengajar, maupun situasi kerja sesungguhnya.

Pendidikan sekolah menengah dengan pembelajaran khusus dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Materi pembelajaran SMK disusun berdasarkan kelompok kejuruan tertentu. Putu Sudira MP (2006: 5) menjelaskan bahwa kelompok kejuruan terdiri atas teknologi industri, teknologi pertanian, ekonomi dan perdagangan, teknologi kerumah tanggaan, kejuruan kemasyarakatan, kesehatan dan olahraga serta kesenian. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah disesuaikan berdasarkan spesialisasi salah satu kelompok kejuruan. Ciri pembelajaran yang fokus dibidang kejuruan menjadikan SMK berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran di SMK berbeda dengan pembelajaran di SMA walaupun sederajat. Proses pembelajaran yang diterapkan di SMK menurut Suwati (2008: 88) sebenarnya merupakan proses pembelajaran khusus, yaitu sebuah proses

pembelajaran yang selain memberikan pembelajaran normatif, adaptif, juga memberikan proses porsi yang lebih besar pembelajaran produktif. Proses pendidikan di SMK memang memiliki perbedaan dibandingkan dengan SMA, perbedaan tersebut terletak pada pelaksanaan dan penilaian hasil belajar.

2. Belajar

Belajar merupakan sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Baharuddin dan Wahyuni (2012:13) mengemukakan belajar adalah usaha individu untuk mencapai kepandaian atau ilmu dalam memenuhi kebutuhannya yang belum dimiliki sebelumnya. Individu menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan, dan memiliki sesuatu dengan belajar. Lebih lanjut Cronbach yang dikutip oleh Baharuddin dan Wahyuni (2012: 13) berpendapat bahwa "*Learning is shown by change in behavior as a result of experience*". Belajar yang terbaik dapat diperoleh dari pengalaman. Pengalaman yang didapat akan berpengaruh pada individu untuk menggunakan panca indera yang dimiliki.

Siswa akan memiliki bekal untuk masa depan dengan belajar. Gavin (2004: 2) berpendapat "*Effective learning will provide the learner with skills to resolve problems in new and future learning based on their previous learning experiences. Effective learning has much to do with risk-taking. Developing new skills and new learning involves some risk on the part of the learner. Many learners are unwilling or unable to take these risks and this can result in a negative and static pattern in their learning behaviours.*"

Pembelajaran yang efektif akan membantu siswa dengan keterampilan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran baru dan masa depan berdasarkan pengalaman belajar mereka sebelumnya. Pembelajaran yang efektif memiliki banyak kaitannya dengan pengambilan risiko. Mengembangkan keterampilan

baru dan pembelajaran baru melibatkan beberapa resiko bagian dari siswa. Banyak siswa tidak mau atau tidak mengambil risiko ini dan hal ini dapat mengakibatkan pola negatif dan statis dalam perilaku belajar mereka.

Lyle dan Bruce yang dikutip oleh Mustaqim (2008: 33) "*Learning is any relatively permanent change in behaviour traceable to experience and practice*". Belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Belajar sebaiknya dilakukan dengan banyak latihan. Latihan yang rutin akan menghasilkan ilmu secara bertahap. Pengalaman yang diperoleh akan berpengaruh pada proses perubahan tingkah laku individu.

3. Gaya Belajar

Gaya belajar pada seseorang bersifat individual/pribadi. Marlene (2004: 14) mengemukakan "*No longer can we teach the way we like to learn and assume everyone will learn. No longer can we make an easy judgement about who's smart and who's not.*" Tidak ada yang dapat mengajarkan keinginan untuk cara belajar dan menganggap semua orang akan belajar serta tidak mudah bagi seseorang untuk menilai antara siapa yang cerdas dan tidak. Setiap orang memiliki kemauan dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Salah satu faktor penting yang menunjang dalam keberhasilan belajar siswa adalah gaya belajar. Suparlan (2004: 62) mengemukakan gaya belajar adalah cara atau pendekatan yang berbeda yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kecenderungan tertentu dalam cara belajar, ada yang harus berada di dalam suasana yang tenang tatkala dia mau belajar, ada yang selalu membuat gambar, grafik, atau skema tertentu, ada yang

lebih suka mendengarkan informasi daripada melihatnya dan sebagian lagi ada yang suka menggunakan tangannya untuk membuat atau memperbaiki sesuatu.

Kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, siswa seringkali harus menempuh cara berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Nasution (2005: 94) mengemukakan gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, memecahkan soal, dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Nasution (2005: 94) juga menambahkan bahwa ada tiga macam tipe gaya belajar, yaitu: field dependence - field independence, impulsif – reflektif, dan sistematis – intuitif.

Siswa yang memiliki gaya belajar reflektif bergantung pada kecenderungan untuk merefleksi atau memikirkan alternatif pemecahan suatu masalah yang bertentangan. Berpikir cermat merupakan faktor utama dalam gaya belajar reflektif. Sudarwan dan Khairil (2010: 115) berpendapat bahwa siswa yang memiliki gaya belajar reflektif cenderung fokus terhadap masalah yang dihadapi dan memulai kerja dengan pertanyaan.

Masalah yang terjadi biasanya dirumuskan kembali oleh siswa yang memiliki gaya belajar intuitif. Siswa lebih mempercayai "*hunches*" atau petunjuk atas perasaan untuk memilih jawaban. Jalan pemikiran siswa biasanya melompat-lompat (acak) dan tidak secara sistematis. Sudarwan dan Khairil (2010: 115) berpendapat bahwa siswa yang memiliki gaya belajar intuitif terbiasa belajar dengan cepat dan tidak menyukai pengulangan.

Ada bermacam-macam gaya belajar efektif yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Hamzah (2006: 183-184) berpendapat bahwa gaya belajar efektif yang dapat diterapkan pada siswa terdiri dari 7 macam gaya belajar efektif, yaitu: belajar dengan kata-kata, pertanyaan, gambar, musik, bergerak, bersosialisasi, dan belajar dengan menyendiri. Gaya belajar dengan bersosialisasi merupakan suatu gaya belajar siswa yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa lain. Bergabung dan membaaur dengan siswa lain adalah cara terbaik mendapat informasi dan belajar secara cepat. Dengan berkumpul, dapat menyerap berbagai informasi terbaru secara cepat dan mudah memahaminya. Hal senada juga diungkapkan Nasution (2005: 95) bahwa gaya belajar dengan bersosialisasi (*field dependent*) adalah gaya belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan atau bergantung pada lingkungan dan pendidikan sewaktu masih kecil. Siswa selalu memperhatikan orang lain dan mempunyai hubungan sosial yang luas. Siswa yang memiliki gaya belajar ini cenderung senang berdiskusi dan berbicara lambat agar dapat dipahami orang lain.

Berdasarkan dari berbagai pendapat tentang gaya belajar di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud gaya belajar merupakan suatu cara atau pendekatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan menerapkan gaya belajar reflektif, intuitif, dan belajar secara bersama-sama (belajar dengan bersosialisasi) dengan orang lain untuk mendapatkan informasi terbaru secara tepat serta mudah memahaminya. Indikator gaya belajar dalam hal ini adalah berpikir cermat, memulai kerja dengan pertanyaan, fokus, petunjuk atas perasaan, berlompat-lompat dalam menyelesaikan masalah, bekerja cepat, diskusi, berbicara lambat, dan memiliki hubungan sosial yang luas.

4. Kreativitas

Selain gaya belajar, kreativitas dijadikan sebagai bentuk dari apresiasi siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Menurut Imam (2006: 6) kreativitas adalah kemampuan melalui ide, melihat hubungan yang baru atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang bukan hanya sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu untuk dijawab. Kreativitas dalam hal ini menyangkut cara berpikir kreatif, kemampuan untuk melihat bermacam-macam jawaban terhadap satu soal. Saat melihat sesuatu, pada anak yang berpikir kreatif, akan segera muncul ide-ide. Ide itu timbul dari dirinya sendiri tanpa perlu pemberitahuan dari orang lain.

Kreativitas dimulai dari suatu gagasan-gagasan yang kemudian tercipta sesuatu yang bersifat baru. Linda (2006), *"Creativity is the act of turning new and imaginative ideas into reality. Creativity involves two processes: thinking, then producing. Innovation is the production or implementation of an idea. If you have ideas, but don't act on them, you are imaginative but not creative"*. Naiman mengemukakan bahwa kreativitas sebagai tindakan yang memutar gagasan-gagasan imajinatif dan bersifat baru ke dalam kenyataan. Kreativitas melibatkan dua proses yaitu pemikiran dan lalu menghasilkan. Inovasi merupakan hasil atau implementasi dari suatu gagasan. Jika siswa mempunyai gagasan-gagasan tetapi tidak melalui proses-proses itu maka siswa itu dikatakan orang imajinatif tapi bukan orang kreatif.

Setiap siswa memiliki kreativitas dan kepribadian yang berbeda-beda. Menurut Utami & Munandar (2004: 37) ada beberapa ciri pribadi kreatif yaitu:

imajinatif, mempunyai prakasa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam berpendirian dan berkeyakinan. Ada empat ciri-ciri orang kreatif, yakni: bebas dalam berfikir dan bertindak, adanya inisiatif menumbuhkan rasa ingin tahu, percaya pada diri sendiri, dan mempunyai daya imajinasi yang baik.

Keberbakatan yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Conny (2009: 31) berpendapat kreativitas adalah suatu talenta yang dimiliki seseorang sejak dini yang dalam keterampilan kinerjanya menunjukkan keluarbiasaan yang bersifat khusus. Kreativitas ini disebut kreativitas keberbakatan. Kreativitas Keberbakatan bersifat orisinal, tak diduga, berguna serta adaptif terhadap kendala-kendala tugas. Lebih lanjut Conny (2009: 36) menambahkan bahwa ada empat dimensi yang ditunjukkan kreativitas keberbakatan, yaitu: pendekatan dalam berbagai masalah, ketajaman kecerdasan yang konstruktif, kemampuan menyingkirkan prosedur yang dianggap tidak perlu, dan memiliki sikap tujuan serta kesadaran sosial.

Seorang siswa akan lebih memahami masalah yang sedang dihadapi bila dapat berpikir dengan lebih kreatif. Arthur (2011: 18-19) berpendapat bahwa ada enam prinsip berpikir kreatif, yaitu: memisahkan penciptaan ide dari evaluasi, menguji asumsi, menghindari pemikiran yang terpola, menciptakan perspektif baru, meminimalkan pemikiran negatif, dan mengambil resiko yang hati-hati. Ada dua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah memisahkan penciptaan ide dari evaluasi dan meminimalkan pemikiran negatif.

Setiap siswa memiliki potensi kreatif, tetapi dalam kenyataannya tidak semua berwujud menjadi kemampuan dan keterampilan kreatif. Torrance yang

dikutip oleh Ali & Asrori (2008: 43) berpendapat bahwa kreativitas sebagai proses kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidup. Rasa ingin tahu, ketekunan, dan tidak mudah bosan diperlukan siswa untuk memahami kesenjangan atau hambatan yang dialami khususnya dalam proses pembelajaran.

Berbagai dari pendapat tentang kreativitas di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas yaitu perilaku siswa sebagai tindakan yang memutar gagasan berpikir, keberbakatan yang dimiliki, dan kemampuan memahami kesenjangan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

5. Kecerdasan Emosi

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja tetapi kecerdasan emosional juga memiliki peran yang penting. Cooper dan Sawaf (2010: 8) yang dikutip Tridhonanto mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi serta pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut mengenal jenis-jenis perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri sendiri dan orang lain kemudian menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari. Hal senada juga diungkapkan Steiner yang dikutip oleh Agus (2005: 171) mengemukakan kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Kekuatan yang dimiliki siswa dapat diaplikasikan melalui kecerdasan emosi. Cooper dan Sawaf dalam bukunya, *Executive EQ* (1977), juga mendefinisikan kecerdasan emosional sebagaimana di bawah ini:

"Emotional intelligency is the ability to sense, understand, and effectively apply the power and acumen of emotions as a source of human energy, information, connection, and influence". Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh.

Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik. Salovey dan Mayer yang dikutip oleh Hariwijaya (2005: 9) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan emosi sendiri dan orang lain, serta menggunakan emosi-emosi itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Perasaan atau suara-suara hati memberikan informasi penting dan berpotensi memberikan keuntungan setiap saat. Perasaan atau suara hati sebagai umpan balik, bersumber dari hati bukan dari kepala yang sering kali menyalakan kreativitas. Hal senada juga diungkapkan Ary (2005: 280) mengemukakan kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami, secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia.

Seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan, dan mengatur suasana hati dengan kecerdasan emosional yang dimilikinya. Goleman yang dikutip Suparlan (2004: 52) menyebutkan bahwa ada

empat kecerdasan emosional, yaitu: mengendalikan diri, semangat, ketekunan, dan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat diajarkan kepada anak-anak, tentu dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan tidak dipaksakan. Hal senada juga diungkapkan Mustaqim (2008: 154-157) menyatakan kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul di dalam diri sendiri dan dalam berhubungan dengan orang lain. Ada lima ciri-ciri kecerdasan emosi, yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial.

Mengacu dari berbagai pendapat tentang kecerdasan emosional di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Kecerdasan tersebut meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan ketrampilan sosial. Kesadaran diri siswa merupakan suatu sikap untuk mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya, dan instuisi. Kesadaran emosi ini meliputi kesadaran emosi dan penilaian diri. Pengaturan diri adalah mengelola kondisi, impuls, dan sumber daya diri sendiri. Pengaturan diri siswa meliputi kendali diri, dapat dipercaya, dan kewaspadaan. Empati adalah kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain. Empati yang dimaksud meliputi memahami orang lain dan solidaritas. Ketrampilan sosial yang dimiliki siswa merupakan kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain.

6. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat terlihat dari karakter yang terdapat pada siswa. Pernyataan sependapat dengan Johnson disampaikan oleh Waluyo (2008: 225) lima karakter orang mandiri, yakni: kompetisi, berani mengambil keputusan, memiliki inisiatif dalam memecahkan masalah, percaya diri, dan bertanggung jawab. Siswa dengan kemandirian belajar akan memiliki kompetensi baik berupa keterampilan atau ilmu pengetahuan. Siswa memiliki inisiatif untuk memecahkan masalah dengan keberanian dalam pengambilan keputusan. Siswa dengan percaya diri menyampaikan pendapatnya karena didukung oleh kompetensi yang didapat. Siswa memiliki tanggung jawab atas keputusan inisiatif yang diambil. Karakter mandiri dapat tercermin dalam kemandirian belajar.

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa berpengaruh terhadap terbentuknya kemandirian siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Umar & La Sulo (2005: 50) berpendapat bahwa kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian belajar siswa tidak terbentuk begitu saja namun melalui proses yang panjang dan berlangsung secara perlahan-lahan. Kemandirian belajar siswa pada dasarnya merupakan tugas dari perkembangan kepribadian siswa yang bersangkutan. Hal senada juga diungkapkan oleh Martinis (2007: 117) Kemandirian belajar merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam belajar. Salah satu dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah percaya

diri. Percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Thursan (2002: 170-180) berpendapat bahwa ada sikap-sikap hidup positif yang mutlak harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa yang ingin membangun rasa percaya diri yang kuat, yaitu: Berkemauan keras, tidak mudah menyerah, dan memiliki pendirian yang kuat.

Ada beberapa tingkat dalam kemandirian belajar. Ali dan Asrori (2009: 117-118) berpendapat ada empat tingkat dalam kemandirian belajar, yaitu: tingkat sadar diri, tingkat seksama, tingkat individualitas, dan tingkat mandiri. Salah satu tingkat kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat seksama. Tingkat seksama memiliki kemampuan siswa peduli akan hubungan mutualistik dan sadar akan tanggung jawab.

Mandiri dalam berpikir pada siswa berperan untuk menentukan strategi-strategi dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Walneg (2010: 31) berpendapat bahwa mandiri dalam berpikir adalah mandiri dalam mengerjakan segala hal dengan segenap kemampuan berpikir secara tepat dan maksimal. Kemandirian dalam berpikir diperlukan siswa agar tidak selalu bergantung dengan siswa lain dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan masalah. Kemandirian siswa yang baik dapat dilihat dari pola pikir, konsep, dan rencana eksekusi yang akan dilakukan. Kemandirian dalam berpikir siswa bukan berarti tidak dapat menerima masukan dari orang lain melainkan siswa memiliki formulasi dan pola atau cara sendiri dalam berpikir. Peran orang lain diposisikan hanya sebagai bahan pertimbangan. Jadi, siswa sendiri yang harus menentukan dan memutuskan segala macam ide dan masukan dalam menyelesaikan masalah.

Berbagai pendapat tentang kemandirian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah perilaku siswa yang mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, tingkat seksama dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam belajar dengan segenap kemampuan berpikir secara tepat dan maksimal.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

Yusuf Habibi (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan IPS MA ALHIDAYAH Wajak Malang". Terdapat 3 tujuan dalam penelitian ini, yaitu: mengetahui kecerdasan emosional siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang, mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang, dan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebesar 100% dari populasi 85 peserta didik. Temuan penelitian dianalisis dengan *analisis regresi* satu prediktor dengan skor kasar, menunjukkan adanya pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang. Terdapat 3 hasil penelitian dalam penelitian ini, yaitu: kecerdasan emosional siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang termasuk dalam kategori baik yaitu berada pada interval 69 - 85 dengan nilai rata-rata sebesar 85,29, kemandirian belajar siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang

termasuk dalam kategori baik yaitu pada Interval 69 - 85 dengan ini nilai rata-rata 85,03, dan ada pengaruh signifikan dari kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang nilai Freg sebesar 6,463.

Fauzal Mubarak (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013 ". Terdapat 3 tujuan dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar sistem bahan bakar siswa, untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar sistem bahan bakar siswa kelas, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar sistem bahan bakar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI Kejuruan Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Kutowinangun sebanyak 125 siswa dan diambil 85 siswa sebagai sampel dengan teknik harry king. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa angket/questioner dan dokumentasi. Terdapat 3 hasil uji hipotesis, yakni: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar sistem bahan bakar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2012/2013 dengan diperoleh koefisien korelasi parsialnya sebesar 0,418, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2012/2013 dengan diperoleh koefisien korelasi parsialnya sebesar 0,546 dan ada pengaruh yang

positif dan signifikan antara kreativitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2012/2013 dengan diperoleh koefisien regresi linear ganda (Fhitung) sebesar 22,510.

Sulistiawati (2006) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh persepsi siswa terhadap kompetensi guru, kreativitas belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen tahun 2005/2006". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif yang bersifat *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 kelas siswa kelas X SMA Negeri Gemolong Tahun Pelajaran 2005/2006 yang berjumlah 200 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan cacah anggota sampel 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis variansi tiga jalan dengan sel tak sama. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan prestasi belajar matematika ($F_a = 10.4711 > 3.18 = F_{\text{tabel}}$), ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa ($F_b = 28.8897 > 3.18 = F_{\text{tabel}}$), ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika ($F_c = 18.5499 > 3.18 = F_{\text{tabel}}$), tidak ada interaksi antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar matematika ($F_{ab} = 0.6183 < 3.18 = F_{\text{tabel}}$), tidak ada interaksi antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika ($F_{ac} = 0.3605 < 3.18 =$

F_{tabel}), ada interaksi antara kreativitas belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika ($F_{bc} = 3.4046 > 3.18 = F_{tabel}$), dan tidak ada interaksi antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru, kreativitas belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika ($F_{abc} = 0.4118 < 2.77 = F_{tabel}$).

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa komponen. Kebijakan sekolah, guru, dan siswa merupakan komponen utama yang paling berperan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu dari ketiga komponen yang menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran adalah siswa. Siswa sebagai obyek atau sasaran utama dari proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dimiliki siswa dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran seperti gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar.

Gaya belajar pada dasarnya merupakan strategi atau suatu cara belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajar dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan. Siswa melakukan pendekatan belajar dengan menerapkan gaya belajar reflektif, intuitif, dan belajar secara bersama-sama (belajar dengan bersosialisasi) dengan orang lain untuk mendapatkan informasi terbaru secara tepat serta mudah memahaminya. Gaya belajar merupakan aspek yang dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar yang baik dipengaruhi oleh gaya yang belajar baik pula. Banyak siswa yang sering bergantung kepada siswa lain saat mengerjakan tugas yang bersifat mandiri,

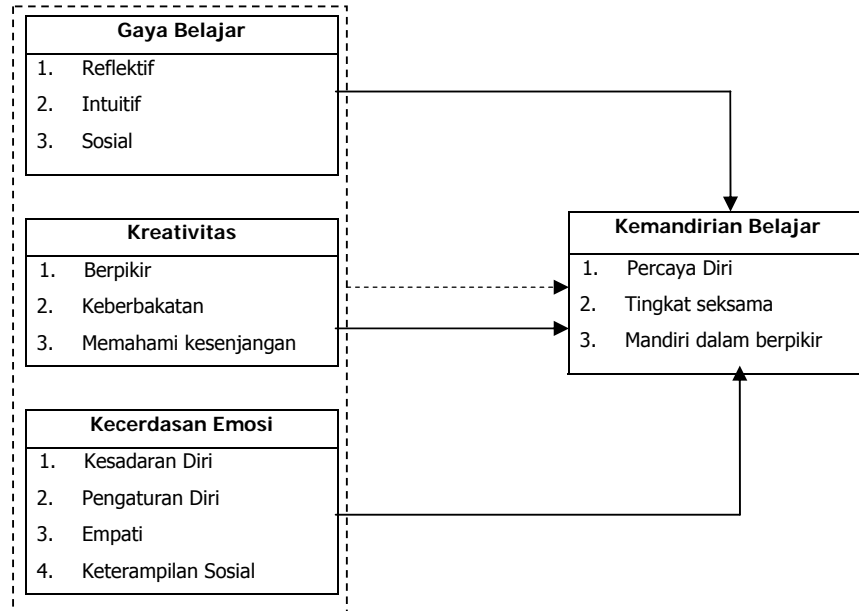
karena siswa tersebut masih kurang cermat dalam memproses materi pelajaran. Dengan memiliki gaya belajar yang baik, siswa akan merasakan bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai, dan siswa menjadi mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas dan permasalahan yang dihadapi.

Kreativitas dimulai dari suatu gagasan-gagasan yang kemudian tercipta sesuatu yang bersifat baru. Kreativitas dalam penelitian ini merupakan kemampuan melalui ide, berpikir rasional, bersifat orisinal, tak diduga, dan berguna untuk menciptakan hasil baru yang timbul secara spontan dalam menghadapi suatu masalah. Siswa yang kreatif akan berusaha menemukan ide/gagasan dan selalu aktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tugas-tugas akan diselesaikan oleh siswa dengan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Siswa yang kreatif akan lebih mudah melakukan analisis dan cekatan terhadap gagasannya. Kreativitas siswa sangat dibutuhkan untuk membentuk pribadi siswa yang mandiri. Apabila sikap tersebut sudah tumbuh dalam diri siswa maka besar pengaruhnya terhadap keberhasilan untuk menciptakan kemandirian belajar.

Untuk berpikir kreatif siswa dapat ditunjang melalui kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi dibutuhkan siswa untuk mengatur diri, berempati, dan berketerampilan sosial dalam menghadapi suatu permasalahan. Siswa yang memiliki kecerdasan emosi tinggi tidak akan terburu-buru dan gegabah dalam mengambil keputusan. Kecerdasan emosi siswa yang baik dapat memelihara norma-norma kejujuran saat mengerjakan tugas yang bersifat mandiri. Hal ini menjadi aspek yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan

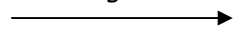
memiliki kecerdasan emosi yang baik maka akan tercipta kemandirian belajar yang baik pula.

Kerangka pikir gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar secara umum dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :



Garis korelasi



Garis korelasi secara bersama

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran variabel gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta?

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
- b. Terdapat pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
- c. Terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.
- d. Terdapat pengaruh antara gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *expost facto*. Pada penelitian ini tidak ada perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran variabel yang telah ada pada diri responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK PIRI I Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No. 14 Bacio Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 pada bulan Agustus – September.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang keseluruhan siswanya berjumlah 250 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Populasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta

No	Program Keahlian	Jumlah
1	TITL	20
2	TAV	18
3	TP1	22
4	TP2	23
5	TKJ1	22
6	TKJ2	23
7	TKR1	31
8	TKR2	31
9	TKR3	30
10	TKR4	30
Jumlah Kelas X		250

Keterangan:

TITL : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
 TAV : Teknik Audio Video
 TP : Teknik Permesinan
 TKJ : Teknik Komputer Jaringan
 TKR : Teknik Kendaraan Ringan

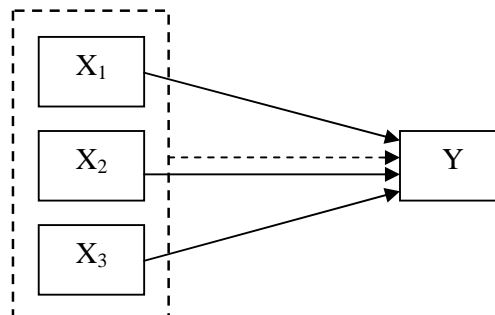
Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu cara pengumpulan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel yang diambil sebanyak 152 siswa dari jumlah populasi 250 siswa. Sampel tersebut kemudian ditentukan dari masing-masing kelas secara proporsional dan didapatkan hasil sampel seperti yang terlihat pada Tabel 2. Perhitungan rincian sampel terdapat pada Lampiran 1 butir B.

Tabel 2. Rangkuman Sampel Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X TITL	13
2	X TAV	11
3	X TP1	13
4	X TP2	14
5	X TKJ1	13
6	X TKJ2	14
7	X TKR1	19
8	X TKR2	19
9	X TKR3	18
10	X TKR4	18
Total		152

D. Tata Hubung Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi sebagai variabel bebas dan kemandirian belajar sebagai variabel terikat. Tata hubung dari keempat variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = Gaya Belajar

X_2 = Kreativitas

X_3 = Kecerdasan Emosi

Y = Kemandirian Belajar

—————▶ = Garis pengaruh

- - - - -▶ = Garis pengaruh secara bersama-sama

Berdasarkan gambar 2 dapat dijelaskan ada empat tata hubungan variabel, yaitu: pengaruh gaya belajar (X_1) terhadap kemandirian belajar (Y), pengaruh kreativitas (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y), pengaruh kecerdasan emosi (X_3) terhadap kemandirian belajar (Y) dan pengaruh gaya belajar (X_1) kreativitas (X_2) dan kecerdasan emosi (X_3) terhadap kemandirian belajar (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Gaya belajar

Gaya belajar adalah suatu cara atau pendekatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan mendapatkan informasi baru secara tepat dan mudah memahaminya di SMK Piri I Yogyakarta. Penerapan gaya belajar yang nyaman dan sesuai pada masing-masing karakter siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Gaya belajar dapat ditinjau dari jenis gaya belajar reflektif, intuitif, dan sosialisasi. Pada gaya belajar reflektif dapat diukur dengan menggunakan indikator: berpikir cermat, memulai kerja dengan pertanyaan, dan fokus. Gaya belajar intuitif dapat diukur dengan menggunakan indikator: petunjuk atas perasaan, acak dalam menyelesaikan masalah, dan bekerja cepat. Gaya belajar secara bersama-sama (belajar dengan bersosialisasi) dapat diukur dengan menggunakan indikator: berdiskusi, berbicara lambat dan memiliki hubungan sosial yang luas.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan tindakan apresiasi siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran di SMK Piri I Yogyakarta. Kreativitas ditinjau dari aspek berpikir, keberbakatan yang dimiliki, dan memahami

kesenjangan. Pada gagasan berpikir dapat diukur dengan menggunakan indikator: imajinatif, memisahkan ide dari evaluasi, dan meminimalkan pemikiran negatif. Keberbakatan yang dimiliki dapat diukur dengan menggunakan indikator: originalitas, prakarsa, dan adaptif. Memahami kesenjangan dapat diukur dengan menggunakan indikator: rasa ingin tahu, ketekunan, dan tidak mudah bosan.

3. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi yaitu jenis kecerdasan pada siswa yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan social di SMK Piri I Yogyakarta. Kecerdasan emosi tersebut ditinjau dari 4 aspek, yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan ketrampilan sosial. Kesadaran diri dapat diukur dengan menggunakan indikator: kesadaran emosi dan penilaian diri. Pengaturan diri dapat diukur dengan menggunakan indikator: kendali diri, dapat dipercaya, dan kewaspadaan. Empati dapat diukur dengan menggunakan indikator: memahami orang lain dan solidaritas. Ketrampilan sosial dapat diukur dengan menggunakan indikator: komunikasi dan kepemimpinan.

4. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari siswa di SMK Piri I Yogyakarta. Kemandirian belajar ditinjau dari rasa percaya diri, menjalin hubungan tingkat seksama, dan mandiri dalam berpikir. Rasa percaya diri dapat diukur dengan menggunakan indikator: berkemauan keras, tidak mudah menyerah, dan berpendirian kuat. Menjalinkan hubungan tingkat seksama dapat diukur dengan menggunakan indikator: sadar akan tanggung

jawab dan peduli akan hubungan mutualistik. Mandiri dalam berpikir dapat diukur dengan menggunakan indikator: konsep dan memiliki rencana eksekusi yang dilakukan.

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pengambilan data penelitian menggunakan Metode Kuesioner (Angket) dan menggunakan tipe data interval untuk variabel gaya belajar (X_1), Kreativitas (X_2), kecerdasan emosi (X_3) dan kemandirian belajar (Y).

a. Gaya Belajar

Angket gaya belajar dengan skala likert. Aspek-aspek yang diukur meliputi gaya belajar reflektif, intuitif dan sosial. Fungsi angket gaya belajar untuk mengidentifikasi jenis gaya belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Angket gaya belajar di adaptasi dari angket Dewi Indriarti (2012) dan diberi perubahan untuk menyesuaikan dengan bidang yang dilakukan peneliti. Perubahan yang dilakukan meliputi indikator dan pernyataan. Pada angket gaya belajar menggunakan empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju / selalu diberikan skor empat (4), setuju / sering diberikan skor tiga (3), tidak setuju / kadang-kadang diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju / tidak pernah diberikan skor satu (1).

b. Kreativitas

Pada angket kreativitas menggunakan skala likert. Aspek-aspek yang diukur meliputi berpikir, keberbakatan yang dimiliki, dan memahami kesenjangan. Pada angket kreativitas menggunakan empat pilihan jawaban yang menunjukkan

tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju / selalu diberikan skor empat (4), setuju / sering diberikan skor tiga (3), tidak setuju / kadang-kadang diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju / tidak pernah diberikan skor satu (1).

c. Kecerdasan Emosi

Angket kecerdasan emosi dengan skala likert. Aspek-aspek yang diukur meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan ketrampilan sosial. Pada angket kecerdasan emosi menggunakan empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju / selalu diberikan skor empat (4), setuju / sering diberikan skor tiga (3), tidak setuju / kadang-kadang diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju / tidak pernah diberikan skor satu (1).

d. Angket Kemandirian Belajar

Angket kemandirian belajar dengan skala likert. Aspek-aspek yang diukur meliputi rasa percaya diri, menjalin hubungan tingkat seksama, dan mandiri dalam berpikir. Pada angket kemandirian belajar menggunakan empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju / selalu diberikan skor empat (4), setuju / sering diberikan skor tiga (3), tidak setuju / kadang-kadang diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju / tidak pernah diberikan skor satu (1).

Pembuatan instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Secara garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Lingkup Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
1.	Gaya Belajar	a. Reflektif	1) Berpikir Cermat 2) Memulai kerja dengan pertanyaan 3) Fokus
		b. Intuitif	1) Petunjuk atas perasaan 2) Acak dalam menyelesaikan masalah 3) Bekerja cepat
		c. Sosialisasi	1) Diskusi 2) Berbicara Lambat 3) Memiliki hubungan sosial yang luas
2.	Kreativitas	a. Berpikir	1) Imajinatif 2) Memisahkan ide dari evaluasi 3) Meminimalkan pemikiran negatif
		b. Keberbakatan	1) Originalitas 2) Prakarsa 3) Adaptif
		c. Memahami Kesenjangan	1) Rasa ingin tahu 2) Ketekunan 3) Tidak mudah bosan
3.	Kecerdasan Emosi	a. Kesadaran Diri	1) Kesadaran emosi 2) Penilaian Diri
		b. Pengaturan Diri	1) Kendali Diri 2) Dapat dipercaya 3) Kewaspadaan
		c. Empati	1) Memahami orang lain 2) Solidaritas
		d. Ketrampilan Sosial	1) Komunikasi 2) Kepemimpinan
4.	Kemandirian Belajar	a. Percaya Diri	1) Berkemauan keras 2) Tidak mudah menyerah 3) Pendirian yang kuat
		b. Tingkat Seksama	1) Sadar akan tanggung jawab 2) Peduli akan hubungan mutualistik
		c. Mandiri dalam berpikir	1) Menggunakan konsep 2) Memiliki rencana eksekusi yang akan dilakukan

Uraian lengkap kisi-kisi instrumen yang valid dan butir yang gugur dapat dilihat pada Lampiran 2 butir A.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan penilaian orang yang ahli (*expert judgment*) yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas. Para ahli mempertimbangkan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk penelitian. Validitas konstruk dilakukan dengan menguji sampel sebanyak 30 siswa. Hasil uji coba dianalisis dengan

menggunakan rumus *product moment pearson* digunakan dalam konsultasi hasil dengan taraf signifikan 5%.

Rumus *product moment pearson* yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2010: 72) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara x dan y

x = skor item nomor soal tertentu

y = skor total

n = jumlah siswa uji coba

Hasil uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pengujian validitas digunakan untuk menilai koefisien korelasi butir ke total tiap variabel. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 95) butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,3. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa anggota dari populasi, kemudian dilakukan analisis. Data uji coba instrumen dapat dilihat pada Lampiran 3. Analisis data uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lainnya yang valid. Hasil analisis dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 3 butir A dan dirangkum dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Gaya Belajar	20	2	3,5	18
Kreativitas	20	2	26,36	18
Kecerdasan Emosi	20	2	41,46	18
Kemandirian Belajar	16	-	-	16

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menunjukkan ketetapan hasil pengukuran dari penggunaan instrumen penelitian dalam pengambilan data. Instrumen penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach's Alpha yang dikutip dari Sugiyono (2009: 365) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas alpha
 k : Jumlah item pertanyaan
 $\sum S_i^2$: Jumlah varian butir
 S_t^2 : Varians total

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah $r_{11} > 0,7$. Dalam penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi yang dikutip dari Riduwan (2009: 124) disajikan pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS versi 16* diperoleh nilai koefisien yang dirangkum pada Tabel 6 dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 3 butir E.

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Gaya Belajar	0,795	Tinggi
Kreativitas	0,840	Sangat Tinggi
Kecerdasan Emosi	0,872	Sangat Tinggi
Kemandirian Belajar	0,822	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, koefisien reliabilitas untuk variabel Gaya Belajar, Kreativitas, Kecerdasan Emosi dan Kemandirian Belajar termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data yang secara random.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas berarti bahwa data yang digunakan tidak memiliki beda, sehingga data dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut. Uji normalitas menggunakan rumus dari Kolmogorov-Smirnov yang dikutip dari Djarwanto (2003: 50), yaitu:

$$D_{max} = |F_a(X) - F_e(X)|$$

Keterangan:

D_{max} = nilai selisih maksimal dari dua distribusi frekuensi kumulatif

$F_a(X)$ = frekuensi kumulatif relatif

$F_e(X)$ = Frekuensi kumulatif teoritis

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian linearitas menggunakan Uji F atau *test for linearity*. Data dikatakan mempunyai hubungan linear jika taraf signifikansi *Linearity* kurang dari 0,05 pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Rumus uji F yang dikutip dari Asep dan Riduwan (2010: 84) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F_{hitung} = koefisien regresi

RJK_{TC} = rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = rata-rata jumlah kuadrat error

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dapat diartikan sebagai kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain jika terjadi multikolinieritas. Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden, sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji multikolinieritas ini menggunakan teknik metode *variance inflation factor* (VIF) yang dikutip dari Haryadi Sarjono (2011: 74), dimana $VIF = 1/tolerance$. Hubungan antar variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolenieritas apabila harga VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

2. Analisis Data Deskriptif

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut ini:

- a. Penyebaran jawaban.
- b. Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
- c. Pengelompokkan skor yang didapat.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yaitu kreativitas, gaya belajar, dan prestasi belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata

(*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standart Deviation Ideal* yang diperoleh.

Data dikategorikan menjadi empat kategori kriteria, yaitu: tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Perhitungan pengkategorian tersebut dikutip dari Anas Sudijono (2010: 170) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Kategori Data

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	($M_i + 1,5 S_{Di}$) sampai dengan (ST)	Tinggi
2	($M_i + 0,0 S_{Di}$) sampai dengan ($M_i + 1,5 S_{Di}$)	Cukup
3	($M_i - 1,5 S_{Di}$) sampai dengan ($M_i + 0,0 S_{Di}$)	Kurang
4	(SR) sampai dengan ($M_i - 1,5 S_{Di}$)	Rendah

Keterangan:

M_i = Rerata / mean ideal
 S_{Di} = Standar Deviasi Ideal
 M_i = $1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)
 S_{Di} = $1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)
 ST = Skor Tertinggi
 SR = Skor Terendah

Perhitungan kecenderungan variabel selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 6 butir A.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Ganda.

A. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi sederhana yang dikutip dari Sugiyono (2009: 26) adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan
a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b = Koefisien regresi
X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t yang dikutip dari Andi (2008: 3):

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi
 β = hipotesis nol
 S_b = kesalahan standar koefisien regresi

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai r^2 . Semakin besar nilai r^2 maka variabel bebas memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat.

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga untuk pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan analisis regresi sederhana. Perhitungan pengujian hipotesis dalam

penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi dan Winda (2011: 101) adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

B. Analisis Regresi Ganda

Hipotesis keempat merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda antara variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y), sehingga untuk pengujian hipotesis keempat digunakan analisis regresi ganda.. Persamaan analisis regresi ganda yang dikutip dari Sugiyono (2009: 275) adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan
a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b = Koefisien regresi
X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Pengujian koefisien regresi menggunakan uji F yang dikutip dari Asep dan Riduwan (2010: 84):

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F_{hitung} = koefisien regresi
 RJK_{TC} = rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
 RJK_E = rata-rata jumlah kuadrat error

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai r^2 . Semakin besar nilai r^2 maka ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011: 112) adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau signifikan $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdapat empat variabel dengan tiga variabel bebas yaitu gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi serta satu variabel terikat yaitu kemandirian belajar. Data gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar siswa diperoleh dari angket. Deskripsi data penelitian meliputi harga rerata, median, modus, simpangan baku dan frekuensi kategori penelitian.

1. Deskripsi Variabel Gaya Belajar (X_1)

Angket gaya belajar siswa yang berjumlah 18 butir pernyataan yang terdiri dari 3 bagian, yakni angket gaya belajar reflektif yang berjumlah 4 butir pernyataan, angket gaya belajar intuitif yang berjumlah 7 butir pernyataan, dan angket gaya belajar sosialisasi yang berjumlah 7 butir pernyataan. Hasil angket yang telah dianalisis dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* memiliki data empirik. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 butir A.

Kecenderungan skor variabel gaya belajar siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel gaya belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8,9, dan 10.

Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Gaya Belajar Reflektif

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	13-16	21,1
Cukup	10-13	48,7
Kurang	7-10	28,3
Rendah	4-7	2,0

Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Gaya Belajar Intuitif

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	22,75-28	11,2
Cukup	17,5-22,75	65,8
Kurang	12,25-17,5	20,4
Rendah	7-12,25	2,6

Tabel 10. Rangkuman Kecenderungan Data Gaya Belajar Sosialisasi

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	22,75-28	23,0
Cukup	17,5-22,75	52,6
Kurang	12,25-17,5	22,4
Rendah	7-12,25	2,0

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket gaya belajar dengan 18 jumlah butir pernyataan didapatkan skor total secara keseluruhan. Selanjutnya melalui skor total diklasifikasikan sesuai dengan sub variabel sehingga diperoleh 3 jenis data gaya belajar yaitu gaya belajar reflektif, gaya belajar intuitif dan gaya belajar sosialisasi. Masing-masing jenis data tersebut dilakukan analisis deskripsi jumlah siswa, skor maksimum, skor minimum, skor rata-rata (mean) dan std. deviation sesuai dengan gaya belajar siswa.

Tabel 11. Rangkuman Deskripsi Gaya Belajar

Kategori	Jumlah Siswa	Skor Min	Skor Max	Skor Mean	Skor Std. Deviasi
Gaya Belajar Reflektif	68	5,00	16,00	11,68	2,16
Gaya Belajar Intuitif	43	9,00	25,00	19,66	2,78
Gaya Belajar Sosialisasi	41	12,00	27,00	19,89	3,52
Total	152	8,67	22,67	17,08	2,82

Hasil perolehan pada Tabel 11 dapat diketahui jumlah siswa yang tergolong gaya belajar reflektif sebanyak 68 siswa, gaya belajar intuitif sebanyak 43 siswa, dan gaya belajar sosialisasi sebanyak 41 siswa. Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta cenderung menggunakan gaya belajar reflektif.

2. Deskripsi Variabel Kreativitas (X_2)

Angket kreativitas siswa yang berjumlah 18 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (18-72). Hasil angket yang telah dianalisis dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* memiliki data empirik, yaitu rerata 51,76 dengan skor minimum 29 dan skor maksimum 71 serta simpangan baku 7,77. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 butir B.

Kecenderungan skor variabel kreativitas siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kreativitas siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Kecenderungan Data Kreativitas

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	58,5-72,0	21,7
Cukup	45,0-58,5	60,5
Kurang	31,5-45,0	16,4
Rendah	18,0-31,5	1,3

3. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosi (X_3)

Angket kecerdasan emosi siswa yang berjumlah 18 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (18-72). Hasil angket yang telah dianalisis dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* memiliki data empirik, yaitu rerata 56,12 dengan skor minimum 26 dan skor maksimum 72 serta simpangan baku 7,90. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 butir B.

Kecenderungan skor variabel kecerdasan emosi siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kecerdasan emosi siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rangkuman Kecenderungan Data Kecerdasan Emosi

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	58,5-72,0	41,4
Cukup	45,0-58,5	50,0
Kurang	31,5-45,0	7,2
Rendah	18,0-31,5	1,3

4. Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar (Y)

Angket kemandirian belajar siswa yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (16-64). Hasil angket yang

telah dianalisis dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* memiliki data empirik, yaitu rerata 48,3 dengan skor minimum 26 dan skor maksimum 64 serta simpangan baku 7,65. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 butir C.

Kecenderungan skor variabel kemandirian belajar siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kemandirian belajar belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Rangkuman Kecenderungan Data Kemandirian Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	52,0-64,0	32,2
Cukup	40,0-52,0	51,3
Kurang	28,0-40,0	15,1
Rendah	16,0-28,0	1,3

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada keempat variabel yaitu gaya belajar, kreativitas, kecerdasan emosi, dan kemandirian belajar. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ (p lebih besar 0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Gaya Belajar	0,083	Normal
Kreativitas	0,200	Normal
Kecerdasan Emosi	0,076	Normal
Kemandirian Belajar	0,200	Normal

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 15 dapat dinyatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan semua nilai Sig. lebih besar daripada 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 6 butir E1.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Hubungan dikatakan linear jika nilai sig. dari *Deviation from Linearity* > 0,05. Pengujian linearitas dilakukan dengan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Rangkuman hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Uji Linieritas

Model Hubungan	Signifikasi	Keterangan
Gaya Belajar dengan Kemandirian Belajar	0,071	Linier
Kreativitas dengan Kemandirian Belajar	0,972	Linier
Kecerdasan Emosi dengan Kemandirian Belajar	0,969	Linier

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya dengan $F_{hitung} > 0,05$. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Lampiran 6 butir E2.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan teknik metode *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF. Variabel dikatakan tidak terjadi *problem multikolinearitas* jika nilai VIF kurang dari 10 dan memiliki dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1) Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Gaya Belajar	0,584	1,713
Kreativitas	0,505	1,980
Kecerdasan Emosi	0,663	1,509

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terlihat pada Tabel dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi problem multikolinearitas dengan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan TOLERANCE semua variabel lebih dari 0,1. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 6 butir E3.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya secara empiris. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu regresi linear sederhana dan regresi

berganda. Perhitungan regresi linear sederhana menggunakan uji t, sedangkan perhitungan regresi linear berganda menggunakan uji F.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta”. Hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif (H_a) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ($\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$).

Sesuai dengan kerangka pikir dan hipotesis penelitian, berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama dengan 4 macam pengujian, yaitu: (1) gaya belajar reflektif diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,890 > t_{\text{tabel}}=1,99$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 0,188 atau 18,8% sehingga H_a diterima. (2) gaya belajar intuitif diperoleh $t_{\text{hitung}} = 6,051 > t_{\text{tabel}}=1,99$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 0,196 atau 19,6% sehingga H_a diterima. (3) gaya belajar sosialisasi diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,364 > t_{\text{tabel}}=1,99$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 0,161 atau 16,1% sehingga H_a diterima. Gaya belajar yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kemandirian belajar adalah gaya belajar intuitif, namun siswa lebih cenderung menerapkan gaya belajar reflektif. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6 butir F1.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta”. Hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif (H_a) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ($\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$).

Sesuai dengan kerangka pikir dan hipotesis penelitian, berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis kedua, yaitu pengujian hipotesis “terdapat pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar” diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $11,195 > t_{\text{tabel}} = 1,99$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Jadi, hipotesis kedua dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6 butir F2. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Besarnya pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (r^2) yaitu 0,455 atau sebesar 45,5%.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta”. Hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif (H_a) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ($\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$).

Sesuai dengan kerangka pikir dan hipotesis penelitian, berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga, yaitu pengujian hipotesis “terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar” diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $11,957 > t_{tabel} = 1,99$ sehingga H_a diterima atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Jadi, hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6 butir F3. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Besarnya pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (r^2) yaitu 0,485 atau sebesar 48,5%.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta”. Hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif (H_a) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ($sig_{hitung} < sig_{tabel}$) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

Sesuai dengan kerangka pikir dan hipotesis penelitian, berdasarkan analisis dengan uji F, diperoleh hasil pengujian hipotesis keempat, yaitu pengujian hipotesis “terdapat pengaruh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar” diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $77,513 > F_{tabel} = 3,06$ sehingga H_a diterima. Jadi, hipotesis keempat dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6 butir F4. Hasil ini dapat dinyatakan

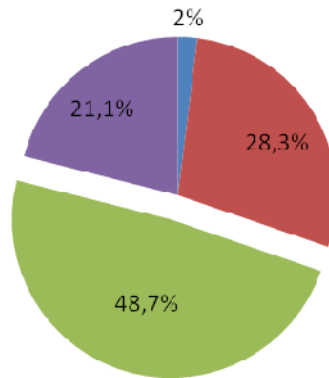
bahwa gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Besarnya pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (r^2) yaitu 0,611 atau sebesar 61,1%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gaya Belajar (X_1)

a. Gaya Belajar Reflektif

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket gaya belajar, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa gaya belajar reflektif sebagian kecil (48,7%) siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel gaya belajar reflektif siswa. Sebagian kecil siswa memiliki gaya belajar reflektif kategori cukup yaitu sebesar 48,7%, sedangkan sebanyak 28,3% siswa termasuk kategori rendah, kemudian sebesar 21,1% siswa termasuk kategori tinggi dan siswa yang termasuk kategori kurang yaitu hanya sebesar 2%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum gaya belajar reflektif siswa dalam kemandirian belajar sudah cukup aktif.



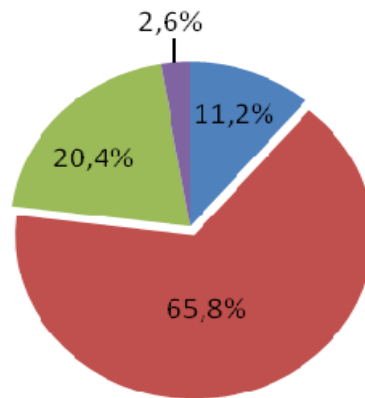
Gambar 3. Diagram Gaya Belajar Reflektif Siswa

Keterangan:

■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

b. Gaya Belajar Intuitif

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket gaya belajar, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa gaya belajar intuitif sebagian (65,8%) siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel gaya belajar intuitif siswa. Sebagian siswa memiliki gaya belajar intuitif kategori cukup yaitu sebesar 65,8%, sedangkan sebagian kecil siswa sebanyak 20,4% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 11,2% siswa termasuk kategori tinggi dan siswa yang termasuk kategori rendah yaitu hanya sebesar 2,6%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum gaya belajar intuitif siswa dalam kemandirian belajar sudah cukup aktif.



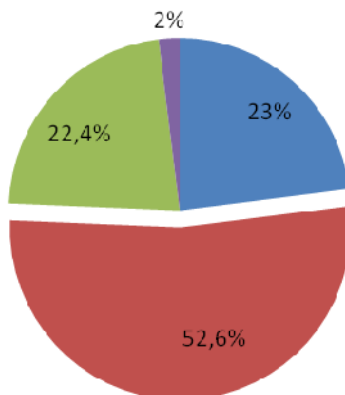
Gambar 4. Diagram Gaya Belajar Intuitif Siswa

Keterangan:

■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

c. Gaya Belajar Sosialisasi (Belajar bersama-sama)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket gaya belajar sosialisasi, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa gaya belajar sosialisasi sebagian kecil (52,6%) siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel gaya belajar sosialisasi siswa. Sebagian kecil siswa memiliki gaya belajar sosialisasi kategori cukup yaitu sebesar 52,6%, sedangkan sebanyak 23% siswa termasuk kategori rendah, kemudian sebesar 22,4% siswa termasuk kategori kurang dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 2%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum gaya belajar intuitif siswa dalam kemandirian belajar sudah cukup aktif.



Gambar 5. Diagram Gaya Belajar Sosialisasi Siswa

Keterangan:

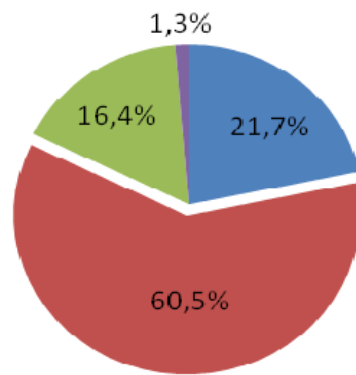
■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Gaya belajar reflektif adalah gaya belajar yang paling dominan diterapkan oleh siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Gaya belajar reflektif di SMK Piri I Yogyakarta sudah cukup menunjang kemandirian belajar. Berpikir cermat merupakan faktor utama dalam gaya belajar reflektif. Sudarwan dan Khairil (2010: 115) berpendapat bahwa siswa yang memiliki gaya belajar reflektif cenderung fokus terhadap masalah yang dihadapi dan memulai kerja dengan pertanyaan.

Siswa seringkali harus menempuh cara berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Gaya belajar yang nyaman dan sesuai pada siswa, maka siswa akan merasakan bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai, dan siswa menjadi mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas tanpa ditunda-tunda.

2. Kreativitas (X₂)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kreativitas, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa kreativitas sebagian (60,5%) siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel kreativitas siswa. Sebagian siswa memiliki gaya belajar kategori cukup yaitu sebesar 60,5%, sedangkan sebagian kecil siswa sebanyak 16,4% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 1,3% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 21,7%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kreativitas siswa dalam kemandirian belajar sudah cukup kreatif.



Gambar 6. Diagram Kreativitas Siswa

Keterangan:

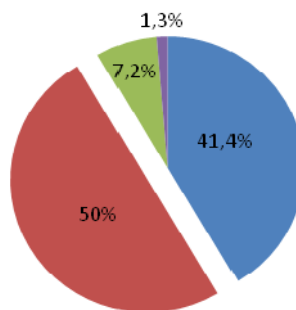
■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Kreativitas di SMK Piri I Yogyakarta sudah dapat menunjang kemandirian belajar. Torrance yang dikutip oleh Ali & Asrori (2008: 43) berpendapat bahwa kreativitas sebagai proses kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidup. Rasa ingin tahu, ketekunan, dan tidak

mudah bosan diperlukan siswa untuk memahami kesenjangan atau hambatan yang dialami khususnya dalam proses pembelajaran. Siswa yang kreatif akan lebih mudah melakukan analisis dan cekatan terhadap gagasannya. Kreativitas siswa merupakan salah satu aspek untuk membentuk pribadi siswa yang mandiri. Apabila sikap tersebut sudah tumbuh dalam diri siswa maka besar pengaruhnya terhadap keberhasilan untuk menciptakan kemandirian belajar.

3. Kecerdasan Emosi (X_3)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kecerdasan emosi, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa kecerdasan emosi sebagian kecil (50%) siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel kecerdasan emosi siswa. Sebagian kecil siswa memiliki kecerdasan emosi kategori cukup yaitu sebesar 50%, sedangkan sebanyak 7,2% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 1,3% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 41,4%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kecerdasan emosi siswa dalam kemandirian belajar sudah cukup cerdas.



Gambar 7. Diagram Kecerdasan Emosi Siswa

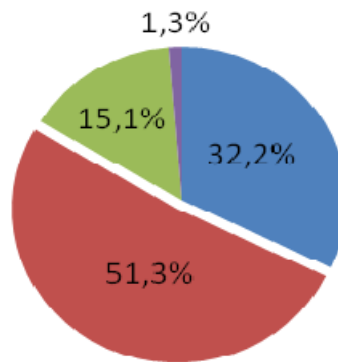
Keterangan:

■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Kecerdasan Emosi siswa di SMK Piri I Yogyakarta sudah dapat menunjang kemandirian belajar. Saloney dan Mayer yang dikutip oleh Hariwijaya (2005: 9) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan emosi sendiri dan orang lain, serta menggunakan emosi-emosi itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Perasaan atau suara-suara hati memberikan informasi penting dan berpotensi memberikan keuntungan setiap saat. Keuntungan yang dimaksud adalah mampu menjadi pribadi yang mandiri dan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

4. Kemandirian Belajar (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kemandirian belajar, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa kemandirian belajar sebagian kecil (51,3%) siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 8 dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel kemandirian belajar siswa. Sebagian kecil siswa memiliki kemandirian belajar kategori cukup yaitu sebesar 51,3%, sedangkan sebanyak 15,1% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 1,3% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 32,2%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kemandirian belajar siswa sudah cukup mandiri.



Gambar 8. Diagram Kemandirian Belajar Siswa

Keterangan:

■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Hasil analisis data dapat dijabarkan bahwa kemandirian belajar yang diharapkan belum sepenuhnya dilakukan oleh siswa, hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Namun, sebagian kecil siswa (51,3%) sudah termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa sudah cukup baik.

5. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar reflektif terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1,392 yang bernilai positif dan nilai koefisiensi korelasi t_{hitung} sebesar 5,890 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,99$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi yaitu 0,188 atau sebesar 18,8%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa gaya belajar reflektif berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar, karena sesuai

pendapat yang disampaikan Walneg (2010: 31) berpendapat bahwa mandiri dalam berpikir adalah mandiri dalam mengerjakan segala hal dengan segenap kemampuan berpikir secara tepat dan maksimal. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar reflektif terhadap kemandirian belajar siswa, yaitu dengan meningkatkan konsentrasi dan kecermatan ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa lebih siap dan lebih cermat dalam mengerjakan tugas ataupun ujian yang diberikan guru. Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar reflektif terhadap kemandirian belajar. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,188 atau sebesar 18,8%. Jadi, semakin baik gaya belajar reflektif siswa maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

6. Pengaruh Kreativitas Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas siswa terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,664 yang bernilai positif dan nilai koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 11,195 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,996$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi yaitu 0,455 atau sebesar 45,5%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar, karena sesuai dengan pendapat Utami & Munandar (2004: 37) beberapa ciri pribadi kreatif yaitu: imajinatif, mempunyai prakasa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam berpendirian dan berkeyakinan. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa, yaitu dengan sering berlatih mengerjakan soal-soal dan tidak mudah bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru. Rasa percaya diri juga perlu ditingkatkan terutama saat pembelajaran di kelas, karena rasa percaya diri akan berpengaruh terhadap keaktifan siswa untuk melakukan umpan balik dengan guru. Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap kemandirian belajar. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,455 atau sebesar 45,5%. Jadi, semakin baik kreativitas siswa maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

7. Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosi siswa terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,676 yang bernilai

positif dan nilai koefisiensi korelasi t_{hitung} sebesar 11,957 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,996$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi yaitu 0,488 atau sebesar 48,8%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar, karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yusuf Habibi (2009) menjelaskan bahwa variabel kecerdasan emosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Jadi, semakin baik kecerdasan emosi siswa maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa, yaitu dengan mengendalikan emosi dengan baik dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab tugas sebagai siswa sebagaimana untuk belajar. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar merupakan salah satu usaha siswa untuk mencapai target belajar yang maksimal. Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,488 atau sebesar 48,8%. Jadi, semakin baik kecerdasan emosi siswa maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

8. Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar

Gaya belajar dapat ditinjau dari jenis gaya belajar reflektif, intuitif, dan sosialisasi. Gaya belajar yang diterapkan siswa berbeda-beda dan dikelompokkan sesuai dengan penggolongannya. Hasil analisis deskriptif data diketahui bahwa jumlah siswa yang tergolong gaya belajar reflektif sebanyak 68 siswa, gaya belajar intuitif sebanyak 43 siswa, dan gaya belajar sosialisasi sebanyak 41 siswa. Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa cenderung menggunakan gaya belajar reflektif. Jadi, gaya belajar yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemandirian belajar adalah gaya belajar yang memiliki kecenderungan paling tinggi, yaitu gaya belajar reflektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 77,513 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,06$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan nilai koefisien pengaruh yaitu 0,611 atau sebesar 61,1%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar. Hal ini disebabkan karena dari beberapa teori yang dikemukakan oleh Walneg S. Jas, Utami Munandar, dan Yusuf Habibi dapat dikonklusikan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi gaya belajar melalui

kemampuan berpikir secara tepat dan maksimal, terutama jika didorong kreativitas siswa yang dilandasi dengan sikap percaya diri dan kecerdasan emosi yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Usaha yang dapat dilakukan supaya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa, yaitu: meningkatkan konsentrasi dan kecermatan ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran, sering berlatih mengerjakan soal-soal, tidak mudah bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru, dan meningkatkan rasa percaya diri saat proses pembelajaran berlangsung, dan mengendalikan emosi dengan baik dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab tugas sebagai siswa.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,611 % atau sebesar 61,1%. Nilai tersebut lebih tinggi daripada pengaruh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa. Jadi, semakin baik gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi siswa maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu (1) gambaran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) gaya belajar merupakan suatu cara atau pendekatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan menerapkan gaya belajar reflektif, intuitif, dan belajar secara bersama-sama (belajar dengan bersosialisasi) dengan orang lain untuk mendapatkan informasi terbaru secara tepat serta mudah memahaminya, (b) perilaku siswa sebagai tindakan yang memutar gagasan berpikir, keberbakatan yang dimiliki, dan kemampuan memahami kesenjangan untuk menciptakan sesuatu yang baru, (c) kecerdasan emosi adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Kecerdasan tersebut meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan ketrampilan sosial. (d) kemandirian belajar adalah perilaku siswa yang mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, tingkat seksama dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam belajar dengan segenap kemampuan berpikir secara tepat dan maksimal, (2) deskripsi variabel gaya belajar sebagian kecil siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta lebih cenderung menerapkan gaya belajar reflektif, (3) deskripsi variabel kreativitas sebagian siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup, (4) deskripsi variabel

kecerdasan emosi sebagian kecil siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup, (5) deskripsi variabel kemandirian belajar sebagian kecil siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

Terdapat empat uji hipotesis dalam penelitian ini. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta sebesar 19,1%. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta sebesar 45,5%. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta sebesar 48,8%. Keempat, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMK Piri I Yogyakarta sebesar 60,7%.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, yaitu: (1) gaya belajar reflektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa sehingga gaya belajar reflektif dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, (2) kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa sehingga kreativitas dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, (3) kecerdasan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa sehingga kecerdasan emosi dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, (4) gaya belajar reflektif, kreativitas, dan kecerdasan emosi secara simultan memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada pengaruh Gaya belajar reflektif, kreativitas, dan

kecerdasan emosi masing-masing secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa, sehingga gaya belajar reflektif yang didukung kreativitas dan kecerdasan emosi yang baik akan lebih mengoptimalkan kemandirian belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi terhadap kemandirian belajar siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Variabel Gaya belajar dalam penelitian ini memiliki faktor pengaruh terkecil terhadap kemandirian belajar dibanding variabel yang lain. Hal ini disebabkan karena dimensi variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pada gaya belajar reflektif, intuitif, dan sosial yang dipandang dari dimensi psikologi dan sosial. Gaya belajar yang ditinjau dari dimensi lain, seperti gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Gaya belajar ini kemungkinan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.
2. Salah satu kecerdasan dalam peningkatan kemandirian belajar hanya terbatas pada kecerdasan emosi yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan ketrampilan sosial. Kecerdasan siswa yang ditinjau dari dimensi lain, seperti kecerdasan sosial dapat dilakukan peneliti lain untuk mendapatkan pengaruh yang lebih besar terhadap kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pengembangan gaya belajar, kreativitas, dan kecerdasan emosi siswa dikategorikan sebagai aspek yang penting karena akan menjadi dasar bagi siswa untuk mengenal sejauh mana kemampuan yang dimiliki.
2. Guru sebaiknya melakukan pengembangan metakognitif siswa guna terbentuk kemandirian belajar siswa lebih baik dan membiasakan siswa mengembangkan watak kreatif di kelas untuk meningkatkan kreativitas siswa.
3. Sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kreativitas dan kecerdasan emosi untuk siswa. Selain itu sekolah dapat melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran agar siswa lebih giat dalam mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Susanto. (2009). *Banyak Orang Tua Abaikan Emosi Anak*. Padang: Kompas. (27 Maret 2009).
- Ade Suyitno. (2012). *Mengembangkan Kreativitas Pelajar Berbasis Local Wisdom di Era Global*. Kompasiana. (12 Desember 2012).
- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudjiono. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arthur B. Van Gundy. (2011). *Cara Mendapatkan Ide-Ide Kreatif dan Cemerlang*. Jakarta: PT Indeks.
- Ary Ginanjar Agustian. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Asep Suryana dan Riduwan. (2010). *Statistika Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- As'ari Djohar. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bag 4: Pendidikan Lintas Bidang*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni. (2012). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Conny R. Semiawan. (2009). *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: Indeks.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004 Bagian I : Landasan Program dan Pengembangan*. Jakarta. Depdiknas Ditjen Dikdasmen Dikmenjur
- Dewi Indriarti. (2012). *Kontribusi Kreativitas, Kemampuan Awal, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Instalasi Home Theater Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Laporan Penelitian. UNY
- Djarwanto. (2003). *Statistik Parametrik*. Bandung: BPFE.
- Faizal Mubarak. (2012). *Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013*. Laporan Penelitian.
- Hamzah Uno. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariwijaya M. (2005). *Tes Eq Tes Kecerdasan Emosional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haris Mujiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS & UNS Press.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS Vs Lisrel Sebuah Pengantar Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Musbikin. (2006). *Mendidik anak kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

- Linda Naiman. (2006). *What is Creativity?*. Diunduh dari <http://www.creativityatwork.com/#.what-iscreativity.pdf>, pada tanggal 03 Mei 2013.
- Marlene, D.L. (2004). *Learning Style Reaching Everyone God Gave You*. USA: 4050 Lee Vance View
- Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Moh. Ali & Moh. Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mustakim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurulloh. (2011). *Belajar dari Sekolah de Starter Belanda*. Jakarta: Kompas. (Selasa, 9 April 2013)
- Putu Sudira MP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, KTSP*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/buku-ktsp.pdf> pada tanggal 30 April 2013.
- Redaksi. (2013). *Gaya Belajar Anak tipe Kinestetik*. Koran Pendidikan (9 Januari 2013)
- Reid, G. (2005). *Learning Style and Inclusion*. London: A Sage Publications Company
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sudarwan Danim & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistiawati. (2006). *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru, Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen Tahun 2005/2006*. Laporan Penelitian.

- Suparlan. (2004). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing.
- Surat Kabar Suara Merdeka. (2013). 19 Februari 2013
- Suwati. (2008). *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafis
- Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta. Puspa: Swara.
- Tridhonanto Al. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Umar Tirtaraharja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami dan Munandar. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Walneg S. Jas. (2010). *Wawasan Kemandirian Calon Sarjana*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Waluyo, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII SMP/MTS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yusuf Habibi. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan IPS MA ALHIDAYAH Wajak Malang*. Laporan Penelitian.

LAMPIRAN 1. PERHITUNGAN SAMPEL PENELITIAN

A. Populasi Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta

No	Program Keahlian	Jumlah
1	TITL	20
2	TAV	18
3	TP1	22
4	TP2	23
5	TKJ1	22
6	TKJ2	23
7	TKR1	31
8	TKR2	31
9	TKR3	30
10	TKR4	30
Jumlah Kelas X		250

B. Menentukan Ukuran Sampel (Sugiyono, 2011:132)

- Jumlah Populasi : 250 siswa
- Jumlah Sampel : 152 siswa

1. Kelas X TITL

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{20}{250} \times 152 = 12.56 = 13 \text{ siswa}$$

2. Kelas X TAV

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{18}{250} \times 152 = 10.94 = 11 \text{ siswa}$$

3. Kelas X TP1

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{22}{250} \times 152 = 13.38 = 13 \text{ siswa}$$

4. Kelas X TP2

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{23}{250} \times 152 = 13.98 = 14 \text{ siswa}$$

5. Kelas X TKJ1

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{22}{250} \times 152 = 13.38 = 13 \text{ siswa}$$

6. Kelas X TKJ2

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{23}{250} \times 152 = 13.98 = 14 \text{ siswa}$$

7. Kelas X TKR1

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{31}{250} \times 152 = 18.85 = 19 \text{ siswa}$$

8. Kelas X TKR2

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{31}{250} \times 152 = 18.85 = 19 \text{ siswa}$$

9. Kelas X TKR3

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{30}{250} \times 152 = 18.24 = 18 \text{ siswa}$$

10. Kelas X TKR4

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel} = \frac{30}{250} \times 152 = 18.24 = 18 \text{ siswa}$$

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kisi-Kisi Instrumen

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR
1	Gaya Belajar	A. Reflektif	4) Berpikir Cermat	Memperhatikan materi yang disampaikan guru dan cermat dalam memilih jawaban	1,2
			5) Memulai kerja dengan pertanyaan	Bertanya kepada teman tentang materi dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai	3,4
			6) Fokus	Konsentrasi terhadap masalah yang dihadapi dan bersikap tenang saat menjawab pertanyaan	5,6
		B. Intuitif	4) Petunjuk atas perasaan	Menjawab soal-soal dan mengambil keputusan sesuai kata hati	7,8
			5) Acak dalam menyelesaikan masalah	Mengerjakan soal yang mudah dahulu, menyelesaikan masalah yang lebih penting, dan membaca materi secara acak.	9,10,11
			6) Bekerja cepat	Memahami materi dan mengerjakan tugas tanpa ditunda-tunda	12,13
		C. Sosialisasi	4) Diskusi	Mengerjakan tugas dengan membuat kelompok belajar, memberikan usulan jawaban, dan memilih jawaban yang terbaik.	14,15,16
			5) Berbicara Lambat	Berbicara dan menanyakan materi yang masih bingung dengan pelan	17,18
			6) Memiliki hubungan sosial yang luas	Belajar di luar lingkungan sekolah dan bertukar pengalaman dengan teman baru	19,20

2	Kreativitas	A. Berpikir	4) Imajinatif	Bergagasan segera mengerjakan tugas yang penting, berpikir karena ada rangsangan, dan mampu menciptakan sesuatu untuk orang lain	21,22,23
			5) Memisahkan ide dari evaluasi	Memilih salah satu ide untuk istirahat daripada melakukan aktivitas lainnya dan menemukan solusi terbaik dari beberapa ide	24,25
			6) Meminimalkan pemikiran negatif	Melaksanakan aktivitas dengan teman tanpa berprasangka negative dan menolong teman tanpa pamrih	26,27
		B. Keberbakatan	4) Originalitas	Mengembangkan bakat secara autodidak dan menciptakan sesuatu dengan ketrampilan yang dimiliki	28,29
			5) Prakarsa	Daya juang yang tinggi dengan memanfaatkan waktu secara optimal, disiplin, dan gemar berburu materi.	30,31,32
			6) Adaptif	Menyesuaikan diri terhadap kendala-kendala tugas dengan mencari materi di internet dan membeli buku pendukung materi.	33,34
		C. Kemampuan memahami kesenjangan	4) Rasa ingin tahu	Rasa penasaran yang mendorong untuk bertanya kepada guru terhadap sesuatu yang baru dan berani mencoba tanpa memperhatikan resiko	35,36
			5) Ketekunan	Berusaha keras agar dapat merumuskan berbagai alternative pemecahan mengenai hambatan belajar dengan berlatih mengerjakan soal-soal dan mengisi waktu luang dengan membaca buku-buku	37,38
			6) Tidak mudah bosan	Tidak mudah jenuh terhadap materi yang diberikan dengan membaca kembali dan	39,40

				menyukai materi tersebut.	
3	Kecerdasan Emosi	A. Kesadaran Diri	3) Kesadaran emosi	Mengetahui penyebab frustrasi, sadar dalam mengambil keputusan, dan pengaruh suasana hati untuk belajar.	41,42,43
			4) Penilaian Diri	Mengetahui kekuatan diri sendiri dengan merenung dan menerima saran yang tulus untuk perbaikan diri.	44,45
		B. Pengaturan Diri	4) Kendali Diri	Mengelola emosi dengan menahan perasaan-perasaan negatif, sabar, dan berpikiran jernih dalam keadaan tertekan	46,47,48
			5) Dapat dipercaya	Menjaga perasaan teman dan memelihara norma-norma kejujuran saat mengerjakan tugas mandiri.	49,50
			6) Kewaspadaan	Waspada terhadap janji yang dibuat dan hati-hati dalam menjaga barang yang dimiliki	51,52
		C. Empati	3) Memahami orang lain	Peka terhadap teman yang ingin mengajak ngobrol dan menerima pemikiran orang lain	53,54
			4) Solidaritas	Saling menolong tanpa pamrih dan bersedia mendengarkan keluhan teman	55,56
		D. Ketrampilan Sosial	3) Komunikasi	Ketrampilan dalam mengajak teman dan bersikap ramah saat bertemu dengan bapak ibu guru	57,58
			4) Kepemimpinan	Membangkitkan semangat teman dan mempunyai target demi tujuan bersama	59,60
4	Kemandirian Belajar	A. Percaya Diri	4) Berkemauan keras	Memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan dengan belajar di rumah dan berani berdebat karena dasar yang benar	61,62
			5) Tidak mudah menyerah	Menguatkan kemauan untuk selalu bertanya kepada guru dan bersikap sabar terhadap	63,64

				kesalahan yang dibuat saat dimarahi guru	
			6) Pendirian yang kuat	Berusaha dengan kemampuan yang dimiliki tanpa berubah pendirian dalam mengerjakan soal-soal ulangan dan menjalankan keputusan yang diambil tanpa goyah pendirian	65,66
		B. Tingkat seksama	3) Sadar akan tanggung jawab	Sadar akan tugas sebagai siswa untuk belajar tanpa harus diperintah, belajar sesuai jadwal, dan memanfaatkan waktu untuk belajar saat teman mengajak jalan-jalan	67,68,69
			4) Peduli akan hubungan mutualistik	Peduli dengan teman saat ada yang sakit di kelas, toleransi ketika ada yang sedang beribadah, dan menjaga ketenangan di perpustakaan	70,71,72
		C. Mandiri dalam berpikir	3) Menggunakan konsep	Berusaha membetulkan jawaban dengan konsep dan mencari rumus untuk menyelesaikan masalah	73,74
			4) Memiliki rencana eksekusi yang akan dilakukan	Memiliki target belajar yang dicapai dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum belajar	75,76

Keterangan :

Nomor butir yang tercetak miring merupakan butir angket yang gugur.

B. Instrumen Penelitian Gaya Belajar, Kreativitas, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Belajar

No Kode :

ANGKET

Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosi

Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X

SMK Piri I Yogyakarta

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No Absen :

Kelas :

Kompetensi Keahlian :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Hal : Pengisian Angket Penelitian

Kepada : Peserta Didik Kelas X SMK Piri I Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan pada angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui kemandirian belajar Kelas X SMK Piri I Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai pelajaran tersebut. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara akan membantu saya dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu pendidikan.

Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Yogyakarta, September 2013
Peneliti

Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri atas empat bagian yaitu : Gaya Belajar, Kreativitas, Kecerdasan Emosi dan Kemandirian Belajar
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!
3. Penjelasan Alternatif jawaban :
 - 4 = Sangat setuju / Selalu
 - 3 = Setuju / Sering
 - 2 = Tidak setuju / Kadang-kadang
 - 1 = Sangat tidak setuju / Tidak pernah

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input checked="" type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

4. Jika kolom pengisian kuesioner terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya	<input checked="" type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input checked="" type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

1. Angket Gaya Belajar

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan cermat	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
2.	Cermat dalam memilih jawaban soal-soal pilihan ganda	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
3.	Bertanya kepada teman tentang materi yang akan diberikan guru sebelum pelajaran dimulai	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
4.	Bertanya kepada teman tentang apa yang harus disiapkan sebelum pelajaran dimulai	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
5.	Menghadapi masalah dengan konsentrasi	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
6.	Bersikap tenang saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
7.	Menjawab semua soal ulangan yang belum tentu jawabannya yakin benar semua	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
8.	Mengambil keputusan sesuai dengan kata hati	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
9.	Mengerjakan soal yang lebih mudah dahulu dalam setiap ulangan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
10.	Menyelesaikan masalah yang lebih penting dahulu daripada lainnya	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
11.	Membaca bab atau sub bab buku pelajaran secara acak.	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
12.	Memahami materi secara cepat yang diberikan guru	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
13.	Mengerjakan tugas dengan cepat tanpa ditunda-tunda	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
14.	Membuat kelompok belajar untuk mengerjakan tugas-tugas	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
15.	Memberikan usulan jawaban ketika sedang menyelesaikan tugas dengan kelompok	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

- | | | | | | |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 16. | Memilih jawaban dari soal yang dianggap terbaik diantara beberapa alternatif jawaban dengan berdiskusi | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 17. | Berbicara dengan teman secara pelan-pelan agar apa yang dikatakan mudah dipahami | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 18. | Menanyakan materi yang masih bingung kepada guru dengan tempo yang pelan. | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 19. | Belajar kelompok dengan teman di luar sekolah | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 20. | Bertukar pengalaman dengan teman baru | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |

2. Kreativitas

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
21.	Tugas yang diberikan guru dikerjakan karena hal tersebut sangat penting	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
22.	Sesuatu yang rumit merangsang untuk berpikir kreatif	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
23.	Mampu menciptakan sesuatu selama hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan orang lain	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
24.	Memilih istirahat di rumah setelah pulang sekolah daripada bermain	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
25.	Menemukan solusi terbaik dari beberapa ide dalam menyelesaikan masalah	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
26.	Menerima ajakan teman bermain tanpa berburuk sangka	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
27.	Memberikan pertolongan kepada teman tanpa pamrih	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
28.	Mengembangkan bakat sejak duduk di bangku SMP tanpa bantuan orang lain (autodidak)	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
29.	Menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain dengan keterampilan sendiri	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

- | | | | | | |
|-----|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 30. | Memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 31. | Tiba di sekolah sebelum pelajaran dimulai | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 32. | Mencari materi pelajaran dengan cara membaca buku di perpustakaan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 33. | Mencari materi di internet sesuai dengan tugas yang diberikan guru | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 34. | Membeli buku pendukung materi untuk menyelesaikan tugas | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 35. | Bertanya kepada guru ketika membawa alat praktik yang belum pernah dilihat sebelumnya | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 36. | Berani mencoba terhadap sesuatu hal yang baru tanpa memperhatikan resiko yang dihadapi | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 37. | Berlatih mengerjakan soal-soal di rumah | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 38. | Mengisi waktu luang dengan membaca buku, novel, majalah, Koran, dll | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 39. | Membaca kembali materi yang disampaikan oleh guru saat belajar di rumah | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 40. | Menyukai materi yang disampaikan oleh guru walaupun sudah pernah disampaikan sebelumnya | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |

3. Kecerdasan Emosi

- | NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 41. | Mengetahui penyebab saat mengalami frustrasi | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 42. | Kondisi sadar saat mengambil keputusan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 43. | Terpengaruh oleh suasana hati saat belajar | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 44. | Merenung untuk belajar dari pengalaman | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 45. | Menerima saran yang tulus dari orang lain dengan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |

terbuka

- | | | | | | |
|-----|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 46. | Menahan perasaan-perasaan negatif yang menekan dalam mengerjakan tugas | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 47. | Sabar saat menghadapi situasi yang sulit | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 48. | Berpikir jernih dalam keadaan tertekan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 49. | Menjaga perasaan teman dengan cara tidak memermalukan mereka | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 50. | Jujur saat mengerjakan tugas yang bersifat mandiri | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 51. | Memenuhi janji yang telah dibuat dengan siapapun | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 52. | Menjaga barang berharga yang dimiliki dengan tidak menaruh di sembarang tempat | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 53. | Menjadi pendengar yang baik saat teman sedang berbicara | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 54. | Dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran sendiri | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 55. | Menolong orang lain dengan kerelaan tanpa mengharapkan imbalan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 56. | Bersedia mendengar keluh kesah teman | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 57. | Terampil dalam memberikan ajakan/persuasi kepada teman | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 58. | Menyapa bapak ibu guru bila bertemu dengan mereka | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 59. | Membangkitkan semangat teman demi tujuan bersama | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 60. | Mempunyai target yang tinggi dalam belajar | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

4. Kemandirian Belajar

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
61.	Belajar di rumah minimal 2 jam /hari	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
62.	Berani berdebat secara positif tentang pelajaran dengan teman karena di posisi yang benar	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
63.	Bertanya kepada guru tentang materi yang masih belum paham	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
64.	Sabar ketika sedang dimarahi oleh guru karena kesalahan yang telah dibuat sendiri	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
65.	Mengerjakan ulangan dengan segenap kemampuan sendiri tanpa menyontek	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
66.	Menjalankan keputusan yang sudah diambil tanpa merubah pendirian	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
67.	Belajar sendiri tanpa harus diperintah oleh orang tua	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
68.	Belajar sesuai dengan jadwal yang dibuat	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
69.	Memilih untuk tetap belajar ketika teman mengajak untuk jalan-jalan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
70.	Membantu teman mengurus izin ketika ingin pulang karena sakit	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
71.	Menghormati teman agama lain yang sedang beribadah	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
72.	Menjaga ketenangan saat di perpustakaan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
73.	Berusaha untuk membetulkan jawaban apabila ada yang masih salah	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
74.	Mencari rumus yang sesuai untuk menyelesaikan tugas	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
75.	Memiliki target prestasi yang dicapai setiap semester	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

76. Mempersiapkan peralatan belajar sebelum belajar

1

2

3

4

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar

Correlations

Variables = X1

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	KETERANGAN
X1_1	.549**	.002	30	Valid
X1_2	.459*	.011	30	Valid
X1_3	.157	.408	30	Tidak Valid
X1_4	.383*	.036	30	Valid
X1_5	-.036	.849	30	Tidak Valid
X1_6	.350	.058	30	Valid
X1_7	.337	.068	30	Valid
X1_8	.604**	.000	30	Valid
X1_9	.492**	.006	30	Valid
X1_10	.452*	.012	30	Valid
X1_11	.317	.088	30	Valid
X1_12	.357	.052	30	Valid
X1_13	.403*	.027	30	Valid
X1_14	.450*	.013	30	Valid
X1_15	.634**	.000	30	Valid
X1_16	.590**	.001	30	Valid
X1_17	.438*	.015	30	Valid
X1_18	.325	.079	30	Valid
X1_19	.627**	.000	30	Valid
X1_20	.736**	.000	30	Valid
X1_21	1		30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Butir yang tercetak kuning dinyatakan tidak valid karena kurang dari $r_{\text{tabel}}=0,30$

B. Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas

Correlations
Variables=X2

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	KETERANGAN
X2_1	.370 [*]	.044	30	Valid
X2_2	.366 [*]	.047	30	Valid
X2_3	.525 ^{**}	.003	30	Valid
X2_4	.449 [*]	.013	30	Valid
X2_5	.506 ^{**}	.004	30	Valid
X2_6	.283	.130	30	Tidak Valid
X2_7	.447 [*]	.013	30	Valid
X2_8	.305	.101	30	Valid
X2_9	.476 ^{**}	.008	30	Valid
X2_10	.576 ^{**}	.001	30	Valid
X2_11	.399 [*]	.029	30	Valid
X2_12	.557 ^{**}	.001	30	Valid
X2_13	.461 [*]	.010	30	Valid
X2_14	.453 [*]	.012	30	Valid
X2_15	.578 ^{**}	.001	30	Valid
X2_16	-.023	.903	30	Tidak Valid
X2_17	.680 ^{**}	.000	30	Valid
X2_18	.667 ^{**}	.000	30	Valid
X2_19	.559 ^{**}	.001	30	Valid
X2_20	.643 ^{**}	.000	30	Valid
X2_21	1		30	Valid

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Butir yang tercetak kuning dinyatakan tidak valid karena kurang dari $r_{\text{tabel}}=0,30$

C. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosi

Correlations

Variables = X3

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	KETERANGAN
X3_1	.055	.772	30	Tidak Valid
X3_2	.628**	.000	30	Valid
X3_3	.434*	.016	30	Valid
X3_4	.591**	.001	30	Valid
X3_5	.690**	.000	30	Valid
X3_6	.214	.257	30	Tidak Valid
X3_7	.725**	.000	30	Valid
X3_8	.467**	.009	30	Valid
X3_9	.675**	.000	30	Valid
X3_10	.701**	.000	30	Valid
X3_11	.681**	.000	30	Valid
X3_12	.772**	.000	30	Valid
X3_13	.571**	.001	30	Valid
X3_14	.652**	.000	30	Valid
X3_15	.650**	.000	30	Valid
X3_16	.643**	.000	30	Valid
X3_17	.600**	.000	30	Valid
X3_18	.560**	.001	30	Valid
X3_19	.791**	.000	30	Valid
X3_20	.535**	.002	30	Valid
X3_21	1		30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Butir yang tercetak kuning dinyatakan tidak valid karena kurang dari $r_{\text{tabel}}=0,30$

D. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Correlations

Variables = Y

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	KETERANGAN
Y_1	.625**	.000	30	Valid
Y_2	.346	.061	30	Valid
Y_3	.700**	.000	30	Valid
Y_4	.414*	.023	30	Valid
Y_5	.652**	.000	30	Valid
Y_6	.321	.084	30	Valid
Y_7	.427*	.019	30	Valid
Y_8	.325	.079	30	Valid
Y_9	.556**	.001	30	Valid
Y_10	.365*	.047	30	Valid
Y_11	.493**	.006	30	Valid
Y_12	.619**	.000	30	Valid
Y_13	.486**	.006	30	Valid
Y_14	.643**	.000	30	Valid
Y_15	.360	.051	30	Valid
Y_16	.752**	.000	30	Valid
Y_17	1		30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

E. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

1. Variabel Gaya Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	18

2. Variabel Kreativitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	18

3. Variabel Kecerdasan Emosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	18

4. Variabel Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	16

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Edy Supriyadi
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan Bapak untuk memberikan Judgement, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "**Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta**".

Demikian permohonan ini kami buat, atas bantuan bapak kami ucapkan terima kasih.

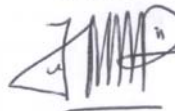
Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Istanto W. Djatmiko
NIP. 19590219 198603 1 001

Pemohon



Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

Hasil Validasi Angket

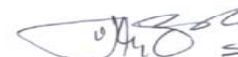
Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta

No.	Variabel	Komentar/Tanggapan
1.	Gaya Belajar	
2.	Kreativitas	
3.	Kecerdasan Emosi	

4.	Kemandirian Belajar	
<p>Komentar Umum/Lain-lain:</p> <p>5. ①. Sebaiknya buku ini lebih menekankan pertanyaan/pengajaran umum. Lebih spesifik dan agar lebih akrab gunakan "saya -----".</p> <p>②. Perhatikan lagi buku ini: KD "Cara Belajar" & "Kemandirian Belajar". Jangan tumpang tindih. Demikian opsionalnya harus tegas dan berbeda.</p> <p>③. Kalimat pernyataan perlu disederhanakan, sesuai kondisi siswa.</p> <p>④. What Catatan & Instruksi</p>		

Yogyakarta, Juli 2013

Validator,



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

**SURAT PERNYATAAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Edy supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi

Nama Peneliti : Datuk Eka Yusmanida
NIM : 08501244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan
Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X
SMK Piri I Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator,



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

Catatan:

☐ Beri tanda ☒

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan Bapak untuk memberikan Judgement, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta**”.

Demikian permohonan ini kami buat, atas bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Istanto W. Djatmiko
NIP. 19590219 198603 1 001

Pemohon



Datuk Eka Yusmanida
NIM. 08501244021

Hasil Validasi Angket

Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Piri I Yogyakarta

No.	Variabel	Komentar/Tanggapan
1.	Gaya Belajar	
2.	Kreativitas	
3.	Kecerdasan Emosi	

4.	Kemandirian Belajar	
5.	Komentar Umum/Lain-lain: - Gunanya istilah yg dipakai responden (Siswa Kik) - Gunakan keimanan yg sederhana.	

Yogyakarta, Juli 2013

Validator,



Dr. Samsul Hadi, M.Pd. MT
NIP.196529003 198403 1 003

SURAT PERNYATAAN
INSTRUMEN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
NIP : 196529003 198403 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi

Nama Peneliti : Datuk Eka Yusmanida
NIM : 08501244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, dan Kecerdasan
Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X
SMK Piri I Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator,


Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
NIP.196529003 198403 1 003

Catatan:

☐ Beri tanda ☒

LAMPIRAN 5. DATA MENTAH

A. DATA UJI SAMPEL SISWA KELAS X

A.1 UJI SAMPEL GAYA BELAJAR KELAS X

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	62
3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	58
4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	52
5	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	48
6	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	58
7	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	57
8	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	58
9	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	62
10	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	51
11	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	56
12	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	1	47
13	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	52
14	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	4	2	4	4	2	3	1	4	56
15	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	51
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
17	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
18	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	2	1	2	1	4	2	3	58
19	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	1	1	1	2	4	4	1	54
20	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	63
21	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	51
22	2	3	4	2	3	4	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	59
23	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	56
24	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	4	1	1	4	4	55
25	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	58
26	3	4	2	4	1	2	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	4	61
27	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	64
28	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	59
29	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	62
30	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	55

A.2 UJI SAMPEL KREATIVITAS KELAS X

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	59
2	4	2	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	1	2	4	2	3	60
3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	54
4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	56
5	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	1	2	2	48
6	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61
7	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	61
8	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	64
9	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	59
10	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
11	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
12	1	2	1	2	2	3	1	4	2	1	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	47
13	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	52
14	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	38
15	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	47
17	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	58
18	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	55
19	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
20	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	60
21	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	65
22	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	72
23	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	66
24	4	2	2	1	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	1	2	3	51
25	4	2	1	4	2	1	4	2	3	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	2	46
26	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	59
27	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	54
28	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	51
29	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	53
30	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	48

A.3 UJI SAMPEL KECERDASAN EMOSI KELAS X

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	57
2	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	65
3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	58
4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	55
5	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	55
6	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	59
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
8	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	70
9	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	65
10	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	50
11	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	57
12	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	4	2	1	1	3	3	2	1	43
13	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	68
14	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	66
15	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59
16	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72
17	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	60
18	4	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	1	4	3	2	3	4	56
19	4	2	1	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	50
20	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	50
21	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
22	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	52
23	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	66
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
25	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
26	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
27	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	31
28	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	63
29	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
30	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	64

A.4 UJI SAMPEL KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	50
2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	48
3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	4	3	37
4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	48
5	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	45
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
7	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
8	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	50
9	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	57
10	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	39
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	1	3	3	3	1	1	3	4	2	1	3	3	2	3	1	1	35
13	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	54
14	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	46
15	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	54
16	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	3	4	4	2	44
17	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	3	3	4	47
18	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	48
19	2	2	1	3	2	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	1	38
20	4	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	2	44
21	2	1	2	4	4	4	2	2	3	1	4	2	2	3	2	4	42
22	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	41
23	1	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	34
24	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	40
25	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	39
26	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	49
27	1	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	47
28	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	58
29	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	59
30	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	52

B. DATA MENTAH GAYA BELAJAR SISWA KELAS X

GAYA BELAJAR KELAS X TITL

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
2	3	4	3	3	2	4	1	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	58
3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	4	1	1	34
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	73
5	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	1	2	2	1	3	4	2	4	1	1	50
6	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	59
7	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	71
8	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	68
9	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	63
10	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	4	3	4	3	2	2	59
11	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
12	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	4	2	4	4	2	3	1	4	56
13	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	61

GAYA BELAJAR KELAS X TAV

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
14	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	56
15	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	47
16	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	1	2	3	2	3	2	4	50
17	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	51
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
19	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
20	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	2	1	2	3	4	2	3	60
21	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	66
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	67
23	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	63
24	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	44

GAYA BELAJAR KELAS X TP1

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
26	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	61
27	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	39
28	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46
29	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	61
30	1	1	1	1	4	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	43
31	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	1	1	1	2	4	4	1	54
32	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	63
33	3	3	3	1	4	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	50
34	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
35	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	62
36	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	56
37	3	4	2	1	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	55

GAYA BELAJAR KELAS X TP2

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
38	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	2	4	67
39	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
40	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	57
41	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	51
42	2	3	4	2	3	4	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	59
43	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	58
44	2	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	54
45	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	4	2	1	2	2	4	4	45
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	57
47	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	69
48	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	1	47
49	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	69
50	3	3	3	2	1	1	1	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	50
51	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	47

GAYA BELAJAR KELAS X TKJ1

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
52	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	52
53	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	52
54	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
56	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	67
57	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	61
58	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	53
59	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	64
60	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	69
61	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	70
62	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	56
63	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	54
64	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	58

GAYA BELAJAR KELAS X TKJ2

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
65	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	56
66	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	4	2	1	2	1	4	50
67	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	52
68	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	2	4	2	2	3	4	53
69	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	61
70	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	56
71	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	46
72	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	57
73	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	3	62
74	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	55
75	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	4	1	1	4	4	55
76	3	4	3	1	4	3	1	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	2	3	56
77	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	2	2	58
78	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKR1

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	
79	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	46
80	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	43
81	1	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	34
82	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	41
83	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	41
84	2	4	3	3	2	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	46
85	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	53
86	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	50
87	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	51
88	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	44
89	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	37
90	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	53
91	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	47
92	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	42
93	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	51
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	49
95	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	47
96	1	4	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	4	3	46
97	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	37

GAYA BELAJAR KELAS X TKR2

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
98	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	1	52
99	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	55
100	2	2	2	3	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	50
101	1	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	52
102	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	55
103	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	64
104	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	57
105	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	2	4	1	2	1	2	48
106	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	61
107	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	3	1	36
108	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	60
109	3	4	2	4	1	2	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	4	61
110	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	64
111	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	66
112	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	66
113	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	65
114	2	4	2	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	53
115	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	2	62
116	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	2	1	54

GAYA BELAJAR KELAS X TKR3

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
117	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	67
118	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	58
119	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	49
120	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	3	61
121	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	55
122	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	61
123	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	2	2	62
124	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	52
125	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	64
126	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	64
127	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	62
128	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	2	4	3	4	61
129	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
130	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	64
131	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45
132	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	56
133	1	4	3	2	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	1	51
134	4	3	1	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	63

GAYA BELAJAR KELAS X TKR4

NO RES	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
135	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
136	2	3	1	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	47
137	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	55
138	2	3	2	1	4	4	3	2	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	58
139	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	56
140	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	59
141	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	58
142	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	56
143	3	3	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	45
144	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	48
145	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	57
146	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	4	66
147	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	66
148	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	41
149	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
150	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	61
151	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	62
152	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62

C. DATA MENTAH KREATIVITAS SISWA KELAS X

KREATIVITAS KELAS X TITL

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	74
2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	1	2	2	58
3	1	1	2	4	3	4	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	34
4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
5	4	3	1	2	2	3	3	1	1	2	4	1	4	1	3	4	1	3	2	2	47
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
7	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	68
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	65
9	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	69
10	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	63
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
12	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	56
13	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	61

KREATIVITAS KELAS X TAV

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
14	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	1	3	4	3	3	2	4	1	1	57
15	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	51
16	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	1	3	2	51
17	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50
18	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	69
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	56
20	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	3	2	63
21	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	58
22	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	2	2	4	61
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	57
24	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	50

KREATIVITAS KELAS X TP1

KREATIVITAS KEAS X T T																					
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
25	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	60
26	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	61
27	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	40
28	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	47
29	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	62
30	3	3	1	2	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	45
31	2	2	1	1	2	2	4	2	2	3	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	38
32	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	57
33	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
34	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	60
35	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	65
36	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	50
37	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	53

KREATIVITAS KELAS X TP2

KREASI VARIASI REKREASI X 172																					
NO	BUTIR PERNYATAAN																			TOTAL	
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
38	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	66
39	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	50
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
41	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	53
42	3	3	4	3	1	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	57
43	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	3	57
44	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	2	4	3	53
45	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	4	3	4	1	2	4	4	3	3	43
46	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	54
47	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	64
48	4	2	1	4	2	1	4	2	3	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	2	46
49	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	64
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	58
51	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56

KREATIVITAS KELAS X TKJ1

KREATIVITAS KEAS X TRST																					
NO	BUTIR PERNYATAAN																			TOTAL	
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
53	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	51
54	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
55	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	68
56	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	69
57	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	55
58	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	58
59	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	1	3	4	2	3	66
60	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	72
61	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	72
62	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	66
63	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	55
64	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	57

KREATIVITAS KELAS X TKJ2

KREASI TV 1130 REELS X 1132																					
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
65	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	54
66	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	4	1	2	2	3	3	61
67	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	55
68	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	51
69	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
70	3	4	2	1	3	2	4	3	2	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	52
71	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
72	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	54
73	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	65
74	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	56
75	4	3	4	2	4	1	4	1	4	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	48
76	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	57
77	4	2	4	4	3	2	2	1	1	2	4	1	4	4	1	2	4	1	3	4	53
78	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	54

KREATIVITAS KELAS X TKR1

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
79	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	48
80	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	4	1	4	2	3	2	2	2	2	2	41
81	2	2	3	1	2	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	42
82	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	50
83	4	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	1	4	2	4	4	2	2	2	3	55
84	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	57
85	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	61
86	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	54
87	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	62
88	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	1	2	2	4	3	2	2	2	2	56
89	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	48
90	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	60
91	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52
92	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	56
93	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	56
94	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
95	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	60
96	3	2	3	1	2	4	3	1	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	48
97	2	4	3	1	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	50

KREATIVITAS KELAS X TKR2

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
	RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
98		4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	64
99		4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	66
100		4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
101		3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
102		4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	55
103		3	1	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	51
104		4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	65
105		4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	52
106		4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	55
107		4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	1	4	2	4	3	1	2	2	2	55
108		4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	55
109		3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	55
110		4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	48
111		1	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	63
112		1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	32
113		3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	61
114		4	2	1	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	55
115		3	1	2	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	52
116		3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63

KREATIVITAS KELAS X TKR3

KREATIVITAS KELAS X TKRS																						
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
117	4	3	2	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	66	
118	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	68	
119	2	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	46	
120	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	63	
121	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	61	
122	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	54	
123	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	61	
124	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60	
125	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	49	
126	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	63	
127	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	61	
128	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	64	
129	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77	
130	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	65	
131	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	47	
132	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	58	
133	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	64	
134	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	1	4	3	4	2	4	1	2	3	52	

KREATIVITAS KELAS X TKR4

KUALITATIVAS RELAS X KRR4																						
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
RES	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
135	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	67	
136	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56	
137	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	53	
138	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	70	
139	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	56	
140	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64	
141	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	52	
142	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	61	
143	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	4	1	2	2	2	1	2	2	41	
144	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	53	
145	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	57	
146	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	63	
147	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	74	
148	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	38	
149	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
150	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	68	
151	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	51	
152	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	59	

D. DATA MENTAH KECERDASAN EMOSI SISWA KELAS X

KECERDASAN EMOSI KELAS X TITL

REKORDERAN EMOST RELEASE TYPE																						
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
2	1	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	59	
3	1	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	58	
4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	68	
5	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	56	
6	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
7	2	2	1	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	61	
8	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61	
9	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	65	
10	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	65	
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	59	
12	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	60	
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77	

KECERDASAN EMOSI KELAS X TAV

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
14	3	2	4	2	4	1	2	4	4	3	3	3	2	4	1	1	4	2	3	3	55
15	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51
16	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	52
17	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	53
18	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	70
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
20	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	65
21	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	56
22	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
23	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	68
24	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	4	55

KECERDASAN EMOSI KELAS X TP1

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
25	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71
26	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	64
27	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	42
28	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
29	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	61
30	1	2	2	1	4	3	3	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	3	1	2	44
31	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	1	48
32	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
33	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	62
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	64
35	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	66
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	58
37	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60

KECERDASAN EMOSI KELAS X TP2

REKABUDAS EMOST REKAS X TPE																						
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
38	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	57	
39	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	55	
40	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	66	
41	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	54	
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	1	1	1	4	3	3	63	
43	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	70	
44	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	63	
45	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	35	
46	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	59	
47	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	66	
48	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	62	
49	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	73	
50	1	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	1	4	1	3	4	4	4	61	
51	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70	

KECERDASAN EMOSI KELAS X TKJ1

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	
52	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
53	1	2	3	2	3	2	3	4	1	1	4	2	3	2	4	3	3	1	2	1	47
54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	58
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	77
56	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	73
57	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	56
58	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	1	3	2	4	3	3	1	2	1	52
59	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	66
60	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
61	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
62	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	69
63	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	70
64	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	66

KECERDASAN EMOSI KELAS X TKJ2

REKABIDASAN EMOST KELAS X TRJZ																						
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
65	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	54	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	
68	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	64	
69	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	67	
70	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	68	
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	
72	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	59	
73	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74	
74	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	69	
75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	57	
76	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	64	
77	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	56	
78	1	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	65	

KECERDASAN EMOSI KELAS X TKR1

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
	RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59		60
79	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	59
80	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	53
81	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
82	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
83	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	63	
84	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	67	
85	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	66	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	65	
87	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	68	
88	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63	
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56	
90	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	73	
91	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	57	
92	3	3	3	2	4	2	3	3	1	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	60	
93	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60	
94	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65	
95	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	3	2	1	3	4	61	
96	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	58	
97	4	4	2	3	4	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	60	

KECERDASAN EMOSI KELAS X TKR2

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
98	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
99	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	69
100	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	66
101	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	67
102	1	3	3	2	4	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	62
103	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	67
104	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	62
105	4	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	2	3	44
106	4	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	62
107	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	1	1	3	3	3	4	2	3	2	57
108	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66
109	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	47
110	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	71
111	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	29
112	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	66
113	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	51
114	4	2	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	1	3	1	3	2	3	4	3	56
115	3	4	3	2	1	4	1	2	3	4	3	1	4	2	1	4	3	2	4	3	54
116	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	60

KECERDASAN EMOSI KELAS X TKR3

NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
117	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	70
118	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	69
119	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
120	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	68
121	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	68
122	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	62
123	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	65
124	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	74
125	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
126	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	65
127	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	63
128	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	70
129	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
130	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70
131	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	54
132	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	57
133	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	60
134	3	2	3	1	4	3	4	3	3	1	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	59

KECERDASAN EMOSI KELAS X TKR4

REKORDASAN EMOST KELAS X TKR4																						
NO	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
RES	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
135	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	60	
136	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	53	
137	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	
138	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	75	
139	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	63	
140	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	66	
141	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	65	
142	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	67	
143	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	50	
144	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	62	
145	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66	
146	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	64	
147	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75	
148	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	46	
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
150	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	69	
151	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	55	
152	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	

E. DATA MENTAH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TITL

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL	
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75		76
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	59
2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2		43
3	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1		28
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		58
5	2	4	4	4	3	4	2	1	1	1	4	4	2	2	3	4		45
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		49
7	3	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4		55
8	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3		49
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3		58
10	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1		43
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		48
12	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3		48
13	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3		56

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TAV

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL	
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75		76
14	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	39
15	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
16	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	2	36
17	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	42
18	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
20	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	58
21	2	3	4	4	4	4	3	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	51
22	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
23	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	47
24	2	4	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	42
14	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	39
15	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TP1

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL	
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75		76
25	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59
26	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	54
27	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	37
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	35
29	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
30	1	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	2	2	4	3	2	2	40
31	4	2	3	4	2	2	1	1	3	2	4	3	1	2	3	1	1	38
32	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	39
33	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	54
34	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	50
35	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	57
36	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	47
37	2	2	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	42

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TP2

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL	
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75		76
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
39	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	42	
40	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	52	
41	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	39	
42	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
43	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	35	
44	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	41	
45	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	39	
46	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	49	
47	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	55	
48	1	4	3	4	3	2	1	1	2	2	2	4	4	2	4	4	43	
49	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	59	
50	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	52	
51	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	53	

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKJ1

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL	
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75		76
52	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	46
53	3	2	2	3	3	2	4	4	2	1	4	4	2	4	1	2		43
54	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4		53
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4		60
56	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4		59
57	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3		48
58	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2		38
59	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4		58
60	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4		58
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		64
62	1	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4		49
63	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4		54
64	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4		54

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKJ2

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	
65	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	47
66	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
68	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	48
69	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48
70	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	46
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
72	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	55
73	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	55
74	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	47
75	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	50
76	1	3	4	4	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	4	3	41
77	2	3	3	3	2	2	2	2	23	4	4	4	4	4	4	3	69
78	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	51

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKR1

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	
79	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	46
80	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	43
81	1	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	34
82	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	41
83	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	41
84	2	4	3	3	2	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	46
85	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	53
86	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	50
87	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	51
88	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	44
89	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	37
90	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	53
91	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	47
92	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	42
93	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	51
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	49
95	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	47
96	1	4	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	4	3	46
97	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	37

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKR2

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	
98	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	55
99	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	52
100	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	52
101	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	57
102	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	56
103	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	44
104	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4	4	46
105	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	1	4	2	3	2	1	45
106	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	47
107	4	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	2	44
108	2	1	2	4	4	4	2	2	3	1	4	2	2	3	2	4	42
109	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	41
110	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	57
111	3	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	26
112	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	57
113	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	4	39
114	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	52
115	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	50
116	3	1	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	4	42

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKR3

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	
117	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	57
118	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	58
119	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	38
120	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	60
121	3	4	3	2	3	2	4	4	1	3	4	2	4	3	4	4	50
122	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	47
123	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	56
124	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	57
125	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	34
126	2	3	4	2	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	4	4	47
127	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	53
128	3	4	4	2	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	4	4	49
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
130	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	59
131	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	39
132	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	3	3	4	47
133	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	52
134	2	1	1	3	2	1	3	4	1	4	3	4	3	1	2	1	36

KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS X TKR4

NO	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL
	RES	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	
135	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	52
136	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	40
137	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
138	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
139	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	48
140	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57
141	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	48
142	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
143	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	40
144	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	45
145	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	58
146	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	49
147	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61
148	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	33
149	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
150	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	58
151	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
152	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	54

LAMPIRAN 6. ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Perhitungan Distribusi Kategori Gaya Belajar

Skor Ideal Tertinggi = 1 x Jumlah butir pernyataan = 4 x 18 = 72

Skor Ideal Terendah = 1 x Jumlah butir pernyataan = 1 x 18 = 18

$M_i = 1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = $1/2$ (72 + 18) = 45

$SD_i = 1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah) = $1/6$ (72 – 18) = 9

- Tinggi = ($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan (ST)
= (45 + 1,5 9) sampai dengan (72)
= 58,5 sampai dengan (72)
- Cukup = ($M_i + 0,0 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 SD_i$)
= (45 + 0,0 9) sampai dengan (58,5)
= 45 sampai dengan (58,5)
- Kurang = ($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 0,0 SD_i$)
= (45 – 1,5 9) sampai dengan (45)
= 31,5 sampai dengan 45
- Rendah = (SR) sampai dengan ($M_i - 1,5 SD_i$)
= 18 sampai dengan (31,5)
= 18 sampai dengan 31,5

1. Gaya Belajar Reflektif

Skor Ideal Tertinggi = 4 x Jumlah butir pernyataan = 4 x 4 = 16

Skor Ideal Terendah = 1 x Jumlah butir pernyataan = 1 x 4 = 4

$M_i = 1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = $1/2$ (16 + 4) = 10

$SD_i = 1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah) = $1/6$ (16 – 4) = 2

- Tinggi = ($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan (ST)
= (10 + 1,5 2) sampai dengan (16)
= 13 sampai dengan (16)
- Cukup = ($M_i + 0,0 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 SD_i$)
= (10 + 0,0 2) sampai dengan (13)
= 10 sampai dengan 13
- Kurang = ($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 0,0 SD_i$)
= (10 – 1,5 2) sampai dengan (10)

= 7 sampai dengan 10

- Rendah = (SR) sampai dengan ($M_i - 1,5 SD_i$)
= 4 sampai dengan (7)
= 4 sampai dengan 7

2. Gaya Belajar Intuitif

Skor Ideal Tertinggi = 4 x Jumlah butir pernyataan = 4 x 7 = 28

Skor Ideal Terendah = 1 x Jumlah butir pernyataan = 1 x 7 = 7

$M_i = 1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = $1/2$ (28 + 7) = 17,5

$SD_i = 1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah) = $1/6$ (28 – 7) = 3,5

- Tinggi = ($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan (ST)
= (17,5 + 1,5 3,5) sampai dengan (28)
= 22,75 sampai dengan 28
- Cukup = ($M_i + 0,0 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 SD_i$)
= (17,5 + 0,0 3,5) sampai dengan (22,75)
= 17,5 sampai dengan 22,75
- Kurang = ($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 0,0 SD_i$)
= (17,5 – 1,5 3,5) sampai dengan (17,5)
= 12,25 sampai dengan 17,5
- Rendah = (SR) sampai dengan ($M_i - 1,5 SD_i$)
= 7 sampai dengan (12,25)
= 7 sampai dengan 12,25

3. Gaya Belajar Sosialisasi

Skor Ideal Tertinggi = 4 x Jumlah butir pernyataan = 4 x 7 = 28

Skor Ideal Terendah = 1 x Jumlah butir pernyataan = 1 x 7 = 7

$M_i = 1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = $1/2$ (28 + 7) = 17,5

$SD_i = 1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah) = $1/6$ (28 – 7) = 3,5

- Tinggi = ($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan (ST)
= (17,5 + 1,5 3,5) sampai dengan (28)
= 22,75 sampai dengan 28
- Cukup = ($M_i + 0,0 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 SD_i$)
= (17,5 + 0,0 3,5) sampai dengan (22,75)
= 17,5 sampai dengan 22,75

- Kurang = $(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 0,0 SDi)$
 $= (17,5 - 1,5 \ 3,5)$ sampai dengan $(17,5)$
 $= 12,25$ sampai dengan $17,5$
- Rendah = (SR) sampai dengan $(Mi - 1,5 SDi)$
 $= 7$ sampai dengan $(12,25)$
 $= 7$ sampai dengan $12,25$

B. Perhitungan Distribusi Kategori Kreativitas dan Kecerdasan Emosi

Skor Ideal Tertinggi = $1 \times \text{Jumlah butir pernyataan} = 4 \times 18 = 72$

Skor Ideal Terendah = $1 \times \text{Jumlah butir pernyataan} = 1 \times 18 = 18$

$Mi = 1/2 (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) = 1/2 (72 + 18) = 45$

$SDi = 1/6 (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) = 1/6 (72 - 18) = 9$

- Tinggi = $(Mi + 1,5 SDi)$ sampai dengan (ST)
 $= (45 + 1,5 \ 9)$ sampai dengan (72)
 $= 58,5$ sampai dengan (72)
- Cukup = $(Mi + 0,0 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1,5 SDi)$
 $= (45 + 0,0 \ 9)$ sampai dengan $(58,5)$
 $= 45$ sampai dengan $(58,5)$
- Kurang = $(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 0,0 SDi)$
 $= (45 - 1,5 \ 9)$ sampai dengan (45)
 $= 31,5$ sampai dengan 45
- Rendah = (SR) sampai dengan $(Mi - 1,5 SDi)$
 $= 18$ sampai dengan $(31,5)$
 $= 18$ sampai dengan $31,5$

C. Perhitungan Distribusi Kategori Kemandirian Belajar

Skor Ideal Tertinggi = $1 \times \text{Jumlah butir pernyataan} = 4 \times 16 = 64$

Skor Ideal Terendah = $1 \times \text{Jumlah butir pernyataan} = 1 \times 16 = 16$

$Mi = 1/2 (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) = 1/2 (64 + 16) = 40$

$SDi = 1/6 (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) = 1/6 (64 - 16) = 8$

- Tinggi = $(Mi + 1,5 SDi)$ sampai dengan (ST)
 $= (40 + 1,5 \ 8)$ sampai dengan (64)
 $= 52$ sampai dengan 64
- Cukup = $(Mi + 0,0 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1,5 SDi)$

= $(40 + 0,08)$ sampai dengan (52)

= 40 sampai dengan 52

- Kurang = $(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 0,0 SDi)$

= $(40 - 1,58)$ sampai dengan (40)

= 28 sampai dengan 40

- Rendah = (SR) sampai dengan $(Mi - 1,5 SDi)$

= 16 sampai dengan (28)

= 16 sampai dengan 28

D. Hasil Analisis Deskriptif

1. Deskripsi data Gaya Belajar

	Reflektif	Intuitif	Sosialisasi
N Valid	152	152	152
Missing	0	0	0
Mean	11.6776	19.6645	19.8947
Std. Error of Mean	.17075	.22577	.28561
Median	12.0000	20.0000	20.0000
Mode	12.00	22.00	20.00
Std. Deviation	2.10519	2.78345	3.52128
Variance	4.432	7.748	12.399
Range	11.00	16.00	15.00
Minimum	5.00	9.00	12.00
Maximum	16.00	25.00	27.00
Sum	1775.00	2989.00	3024.00

2. Deskripsi data X1,X2, X3 dan Y

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	152	152	152	152
	Missing	0	0	0	0
Mean		11.6776	11.6776	56.1184	48.3026
Std. Error of Mean		.17075	.17075	.64064	.62012
Median		12.0000	12.0000	57.0000	48.0000
Mode		12.00	12.00	60.00	47.00
Std. Deviation		2.10519	2.10519	7.89831	7.64532
Variance		4.432	4.432	62.383	58.451
Range		11.00	11.00	46.00	38.00
Minimum		5.00	5.00	26.00	26.00
Maximum		16.00	16.00	72.00	64.00
Sum		1775.00	1775.00	8530.00	7342.00

E. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.068	152	.083	.990	152	.355
X2	.064	152	.200 [*]	.985	152	.094
X3	.069	152	.076	.971	152	.002
Y	.062	152	.200 [*]	.988	152	.191

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

a. Uji Linieritas Gaya Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	4142.389	33	125.527	3.163	.000
	Linearity	2273.371	1	2273.371	57.275	.000
	Deviation from Linearity	1869.018	32	58.407	1.471	.071
	Within Groups	4683.690	118	39.692		
Total		8826.079	151			

b. Uji Linieritas Kreativitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	4698.623	35	134.246	3.773	.000
	Linearity	4017.667	1	4017.667	112.914	.000
	Deviation from Linearity	680.956	34	20.028	.563	.972
	Within Groups	4127.456	116	35.582		
Total		8826.079	151			

c. Uji Linieritas Kecerdasan Emosi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups	(Combined)	5006.327	37	135.306	4.038	.000
	Linearity	4306.982	1	4306.982	128.541	.000
	Deviation from Linearity	699.345	36	19.426	.580	.969
Within Groups		3819.752	114	33.507		
Total		8826.079	151			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.589	3.667		.433	.665		
X1	.081	.080	.072	1.009	.314	.584	1.713
X2	.371	.078	.368	4.782	.000	.505	1.980
X3	.419	.067	.423	6.292	.000	.663	1.509

a. Dependent Variable: Y

F. Hasil Analisis Regresi

1. Uji Hipotesis 1 (Analisis X1 terhadap Y)

a. Gaya Belajar Reflektif

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.433 ^a	.188	.182	6.91291	.188	34.691	1	150	.000

a. Predictors: (Constant), REFLEKTIF

Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.447	3.417		8.324	.000					
REFLEKTIF	1.392	.236	.433	5.890	.000	.433	.433	.433	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Variabel	Koefisien
Gaya Belajar Reflektif (b)	1,392
Konstanta (a)	28,447
Rhitung	0,433
R ²	0,188
Fhitung	34,691

b. Gaya Belajar Intuitif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.443 ^a	.196	.191	6.87709	.196	36.620	1	150	.000

a. Predictors: (Constant), IN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.376	3.993		6.105	.000					
INTUITIF	1.217	.201	.443	6.051	.000	.443	.443	.443	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Variabel	Koefisien
Gaya Belajar Intuitif (b)	1,217
Konstanta (a)	24,376
Rhitung	0,443
R ²	0,196
Fhitung	36,620

c. Gaya Belajar Sosialisasi (Belajar Secara Bersama)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.401 ^a	.161	.155	7.02641	.161	28.773	1	150	.000

a. Predictors: (Constant), SO

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.974	3.280		9.442	.000					
SOSIALISASI	.871	.162	.401	5.364	.000	.401	.401	.401	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Pengujian hipotesis 1 (Gaya Belajar Reflektif terhadap Kemandirian Belajar)

- Persamaan garis regresi sederhana

Besarnya konstanta (a) = 28,447

Nilai koefisien regresi (b) = 1,392

Maka $Y = a + bX = 28,447 + 1,392 X_1$

- Koefisien determinasi (R^2)

Nilai $R^2 = 0,188 = 18,8 \%$

Artinya 18,8% perubahan pada variabel kemandirian belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel gaya belajar reflektif(X_1).

2. Uji Hipotesis 2 (Analisis X2 terhadap Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.675 ^a	.455	.452	5.66181	.455	125.332	1	150	.000

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.939	3.104		4.491	.000		
X2	.664	.059	.675	11.195	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Variabel	Koefisien
Kreativitas (b)	0,664
Konstanta (a)	13,939
Rhitung	0,675
R ²	0,455
Fhitung	125,332

Pengujian hipotesis 2 (Kreativitas terhadap Kemandirian Belajar)

- Persamaan garis regresi sederhana

Besarnya konstanta (a) = 13,939

Nilai koefisien regresi (b) = 0,664

Maka $Y = a + bX = 13,939 + 0,664 X_2$

- Koefisien determinasi (R²)

Nilai $R^2 = 0,455 = 45,5 \%$

Artinya 45,5% perubahan pada variabel kemandirian belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel kreativitas (X₂).

3. Uji Hipotesis 3 (Analisis X3 terhadap Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.699 ^a	.488	.485	5.48884	.488	142.959	1	150	.000

a. Predictors: (Constant), X3

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.356	3.205		3.232	.002		
X3	.676	.057	.699	11.957	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Variabel	Koefisien
Kecerdasan Emosi (b)	0,676
Konstanta (a)	10,356
Rhitung	0,699
R ²	0,488
Fhitung	142,959

Pengujian hipotesis 3 (Kecerdasan Emosi terhadap Kemandirian Belajar)

- Persamaan garis regresi sederhana

Besarnya konstanta (a) = 10,356

Nilai koefisien regresi (b) = 0,676

Maka $Y = a + bX = 10,356 + 0,676 X_2$

- Koefisien determinasi (R²)

Nilai $R^2 = 0,488 = 48,8 \%$

Artinya 48,8% perubahan pada variabel kemandirian belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel kecerdasan emosi (X₃).

4. Uji Hipotesis 4 (Analisis X1,X2, dan X3 terhadap Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.782 ^a	.611	.603	4.81597	.611	77.513	3	148	.000

a. Predictors: (Constant), X1_Ref, X2, X3,

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5393.433	3	1797.811	77.513	.000 ^a
	Residual	3432.646	148	23.194		
	Total	8826.079	151			

a. Predictors: (Constant), X1_Ref, X2,X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.419	3.217		.130	.897	-.939					
X1_Ref	.372	.215	.102	1.734	.085	-.052	.430	.141	.089	.752	1.329
X2	.358	.067	.364	5.361	.000	.226	.675	.403	.275	.570	1.753
X3	.446	.060	.460	7.398	.000	.327	.699	.520	.379	.679	1.473

a. Dependent Variable: Y

Variabel	Koefisien
Gaya Belajar Reflektif(b_1)	0,372
Kreativitas (b_2)	0,358
Kecerdasan Emosi (b_3)	0,446
Konstanta (a)	0,419
Rhitung	0,782
R ²	0,611
Fhitung	77,513

- Membuat persamaan garis regresi ganda

Besarnya konstanta (a) = 0,419

Nilai koefisien regresi (b_1) = 0,372

Nilai koefisien regresi (b_2) = 0,358

Nilai koefisien regresi (b_3) = 0,446

Maka $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 = 0,419 + 0,372X_1 + 0,358X_2 + 0,446X_3$

- Koefisien determinasi (R^2)

Nilai $R^2 = 0,611 = 61,1\%$

Artinya 61,1% perubahan pada variabel kemandirian belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel gaya belajar (X_1), kreativitas (X_2) dan variabel kecerdasan emosi (X_3)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2268/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Agustus 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK PIRI I YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan TUGAS AKHIR SKRIPSI kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH GAYA BELAJAR, KREATIVITAS, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK PIRI I YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Datuk Eka Yusmanida	08501244021	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK PIRI I YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Istanto Wahyu Jatmiko, M.Pd.
NIP : 19590219 198603 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 Agustus 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08501244021 No. 1480



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6570/V/9/2013

Membaca Surat : DEKAN FAK TEKNIK UNY Nomor : 2268/UN34.15/PL/2013
Tanggal : 30 Agustus 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DATUK EKA YUSMANIDA NIP/NIM : 08501244021
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK PIRI I YOGYAKARTA
Lokasi : KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 02 September 2013 s/d 02 Desember 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 September 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Personekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2478
5796/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6570/V/9/2013 Tanggal : 02/09/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DATUK EKA YUSMANIDA NO MHS / NIM : 08501244021
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Istanto Wahyu Jatmiko, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGARUH GAYA BELAJAR, KREATIVITAS, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/09/2013 Sampai 02/12/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DATUK EKA YUSMANIDA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 3-9-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta
5. Ybs.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bpk / Ibu Guru mohon Bantuannya
Untuk memberikan kesempatan Kepada
Mahasiswa UMY

Nama : DATUK EKA Y.


NIM : 08501244021

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Untuk menyebarkan angket guna penelitian
di kelas yg Bpk / Ibu ajar.

Demiikian Surat ini, atas perhatiannya
kami ucapkan banyak terimakasih

Yogyakarta, 10 - Sept - 2013.


Oeswanto. Spd.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : TERAKREDITASI A SK NO. 22.01/BAP/TU/XI/2008 Tgl. 22 November 2008

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website: www.smkpiri1jogja.sch.id



No. Dok. : CM-7.2-TU-01-06

Revisi : 0

SURAT KETERANGAN

No. : 1630/SMK PIRI 1/K/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **DATUK EKA YUSMANIDA**
NIM : 0850124421
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : "Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas, Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta".

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 8 sampai dengan 19 September 2013.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 18 Sept. 2013
Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. JUMANTO
NIP. 076802028